

**IMPLEMENTASI METODE *DRILL* DALAM
MENINGKATKAN HAFALAN BACAAN SHALAT PADA
ANAK DI TPQ AR-RAHMAN KLIDANG WETAN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RIZQI DWI NUGRAHENI

NIM. 2120249

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2024

**IMPLEMENTASI METODE *DRILL* DALAM
MENINGKATKAN HAFALAN BACAAN SHALAT PADA
ANAK DI TPQ AR-RAHMAN KLIDANG WETAN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RIZQI DWI NUGRAHENI

NIM. 2120249

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Rizqi Dwi Nugraheni

Nim : 2120249

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Hafalan Bacaan Shalat Pada Anak Di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan oranglain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan



Rizqi Dwi Nugraheni

2120249

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi

PAI di Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan, dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : RIZQI DWI NUGRAHENI

NIM : 2120249

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM


Judul : IMPLEMENTASI METODE *DRILL* DALAM MENINGKATKAN
HAFALAN BACAAN SHALAT PADA ANAK DI TPQ AR-
RAHMAN KLIDANG WETAN BATANG

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 22 Oktober 2024
Pembimbing.


M. Abu Yazid, M.S.I
NIP. 198403272019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: Ftik.Uingusdur.ac.id | Email : Ftik@Uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : Rizqi Dwi Nugraheni
NIM : 2120249
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE *DRILL* DALAM
MENINGKATKAN HAFALAN BACAAN SHALAT
PADA ANAK DI TPQ AR-RAHMAN KLIDANG
WETAN BATANG**


Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 01 November 2024 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II


Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D
NIP. 19670717 199903 1 001


Dr. Muhammad Hufron, M.S.I
NIP. 19741124 202321 1 005

Pekalongan, 06 November 2024
Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat,

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

transliterasinya sebagai berikut:

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antar harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *Kaifa*

هَؤُلَ : *Haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
يَ	Kasrah dan ya	I	I dan aris di atas
وُ	Dammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : *qāla*

يَقُولُ : *yaqulu*

4. Ta' Matbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua yaitu: Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dammah, transliterasinya adalah "t". Sedangkan Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang a/ serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-fāl/ raudahtul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-madinah al-munawwarah/ al-madinatul munawwarah*

طَلْحَةَ : *talhah*

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-haqq*

الْحَجُّ : *Al-hajj*

نُعْمَ : *Nu'imakh*

عُدُّوْ : *Aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (-), maka ia diliterasikan seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلَى : *'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)*

عَرَبِيٌّ : *'arabii (nukan 'arabiyy atau 'Araby)*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال(alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُنُونَ : *ta'munina*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari al-Qur'ān), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh: Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Laf al-jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *di nullah*

Adapun ta marbūṭah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

(CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu Alaihi Wassalam, Keluarga, Sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Suroso dan Ibu Muawanah yang selalu memberikan do'a, nasihat, motivasi, cinta dan kasih sayang yang tiada henti, serta keteguhan dan kesabaran beliau, baik suka maupun duka dalam mendidik saya selama ini semoga dengan ini menjadi langkah awal membuat ibu dan bapak bahagia. Taklupa juga mengucapkan terimakasih kepada kakak saya Kukuh Hendratmo yang selalu mendukung dan memberi semangat tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Abdul Majid, M. Kom Selaku Dosen pembimbing Akademik dan Bapak M. Aba Yazid, M.S.I selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Almamater tercinta, Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya Akrom Maulana, penulis mengucapkan terimakasih telah banyak membantu dalam penulisan

skripsi ini baik tenaga, waktu maupun materi serta yang selalu mendukung dan memberi semangat tanpa henti.

5. Terakhir, skripsi ini penulis persembahkan untuk diri sendiri dan keluarga



MOTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah ayat 5-6)



ABSTRAK

Rizqi Dwi Nugraheni. 2024. **Implementasi Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Hafalan Bacaan Shalat Pada Anak Di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang.** *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing M. Aba Yazid, M.S.I

Kata Kunci: Metode *Drill*, Hafalan Bacaan Shalat, TPQ

Skripsi ini membahas tentang Implementasi Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Hafalan Bacaan Shalat Pada Anak Di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang. Penelitian ini dilatar belakangi Seorang anak jika kemampuan shalatnya tidak dikembangkan maka anak kelak akan sulit untuk dikenalkan shalat, sulit menghafal bacaan shalat dan enggan melaksanakan shalat. Anak tidak mampu melaksanakan ibadah shalat dengan benar dan lancar, jika sebagai orang tua yang beragama Islam tidak mengajarkan shalat kepada anaknya. Maka orang tua mendapatkan dosa karena tidak mengajarkan ketauhidan sejak usia dini, salah metode yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah metode *drill*. bagaimana praktek Metode *Drill* pada anak TPQ Ar-Rahman Klidang wetan Batang. Upaya meningkatkan hafalan bacaan Shalat Pada anak TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang.

Tujuan penelitian ini adalah: Bagaimana praktek Metode *Drill* pada anak TPQ Ar-Rahman Klidang wetan Batang, upaya meningkatkan hafalan bacaan Shalat Pada anak TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang, bagaimana Implementasi Metode *Drill* di TPQ TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang.

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif, dengan mencari data menggunakan observasi, wawancara, dan sejumlah dokumen. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh data dari sumber data yang berupa peristiwa yang dilakukan dengan melihat kegiatan belajar mengajar di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan, mengamati sarana dan prasarana yang ada, serta kondisi TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang. Wawancara dilakukan terhadap ustad ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Implementasi Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Hafalan Bacaan Shalat Pada Anak di Desa Klidang Wetan Batang diawali dengan perencanaan, pelaksanaan dan penutup. Dalam tahap pendahuluan guru mengucapkan salam dan doa bersama serta absensi, lalu kegiatan inti mulai dengan menggunakan metode *Drill* yang mana pembelajarannya dibaca bersama kemudian setor hafalan kepada ustad atau ustadzah, tahap penutup yaitu ustad ustadzah menutup pembelajaran dengan membaca doa sebelum pulang serta mengucapkan salam. Yang mana metode *Drill* ini sangat cocok di gunakan di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang karena anak yang sebelumnya sulit untuk menghafal sulit untu fokus , sekarang menjadi fokus saat belajar serta dapat menghafal dengan baik dan benar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahnya kepada kita, serta sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dengan harapan mendapat pertolongan dan barokah beliau di dunia dan akhirat, Aamiin.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Hafalan Bacaan Shalat Pada Anak Di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang". Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar S1 pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongann.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, ketidak sempurnaan tersebut disebabkan oleh kemampuan, pengetahuan serta pengalaman penulis yang masih terbatas. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan bagi kemajuan dimasa yang akan datang. Skripsi ini dapat terselesaikan tentu dari bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan kepada penulis sampai detik ini.

2. Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi panutan dan inspirasi bagi setiap umatnya.
3. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Abdul Majid, M. Kom selaku wali dosen peneliti yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Dr. Ahmad Tarifin M.A, selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
7. Bapak M. Aba Yazid, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Ayah dan Ibu serta Mas Kukuh Hendratmo, Mbak Risna Setianingrum, dan adek Rayyan Alfathian Hendratmo tercinta dan segenap anggota keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doanya kepada penulis.
9. Bapak Muslikh, S.Pd.I selaku kepala TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang yang berkenan menjadi tempat penelitian saya.
10. Segenap dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan wawasan kepada penulis serta seluruh civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya, serta membalas segala amal perbuatan baik yang telah diberikan kepada peneliti dengan pahala yang berlimpah. Amiin. Peneliti sadar bahwa baik dalam penyajian, pemilihan kata, dan pembahasan materi dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan oleh kekurangan dan keterbatasan dari pengetahuan dan wawasan peneliti. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, yang secara khusus dapat memberikan manfaat kepada peneliti, dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya

Pekalongan, 05 Oktober 2024

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	xiii
MOTO	xv
ABSTRAK	xvi
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teoritik.....	9
2.1.1 Metode <i>Drill</i>	9

2.1.2 Implementasi	18
2.1.3 hafalan bacaan shalat.....	18
2.1.4 Anak	29
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan.....	32
2.3 Kerangka Berpikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian	37
3.1.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	37
3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian	38
3.2 Fokus Penelitian	38
3.3 Data dan Sumber Data.....	39
3.3.1 Sumber Data Primer.....	39
3.3.2 Sumber Data Sekunder.....	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data	40
3.4.1 Metode Observasi.....	40
3.4.2 Metode Wawancara.....	42
3.4.3 Metode Dokumentasi	43
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	44
3.5.1 Perpanjangan keikutsertaan.....	44
3.5.2 Kejegan pengamatan	44
3.5.3 Triangulasi	44
3.6 Teknik Analisis Data	49
3.6.1 Kondensasi Data (<i>Data Condensation</i>).....	50

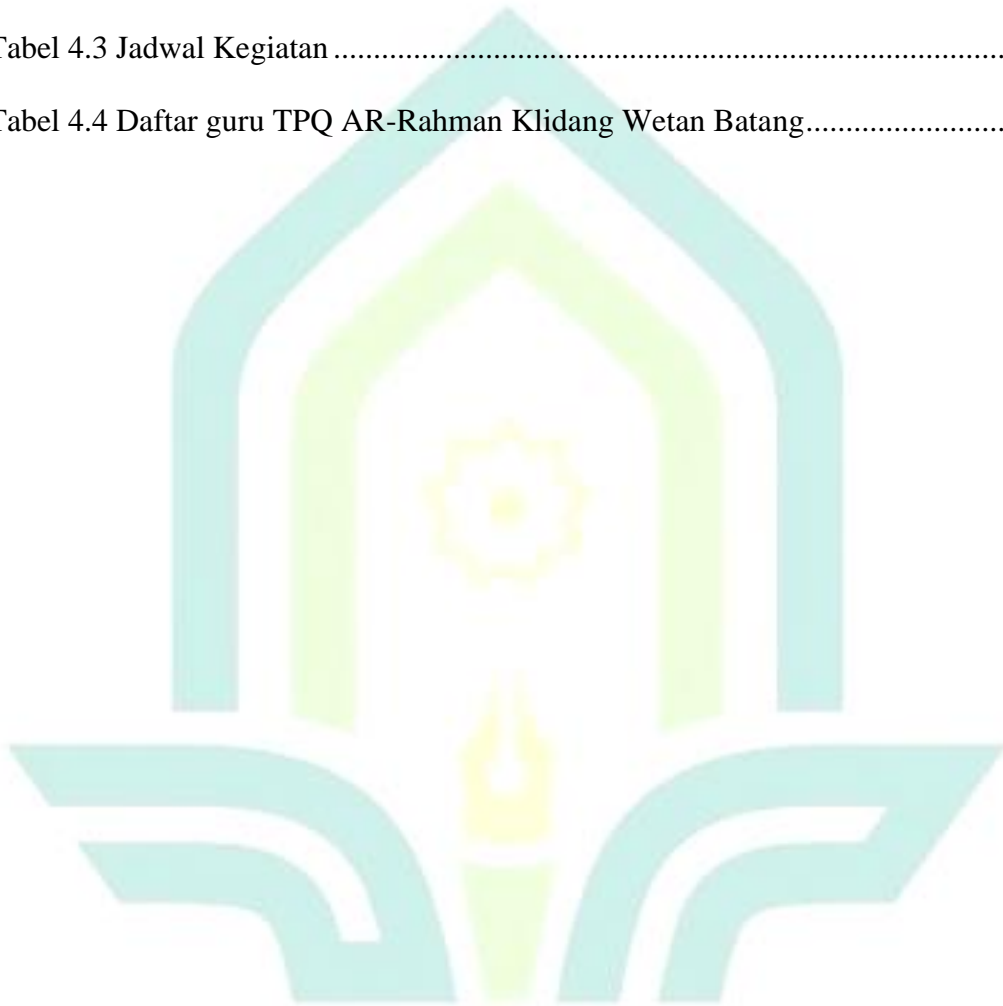
3.6.2 Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	50
3.6.3 Kesimpulan atau Verifikasi data (<i>Conclusion Drawing/verification</i>).....	51
BAB IV	53
4.1 Hasil Penelitian.....	53
4.1.1 Profil TPQ Ar-Rahman	53
4.1.2 Praktek Metode Drill Pada Anak TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang	59
4.1.3 Upaya meningkatkan hafalan bacaan Shalat Pada Anak TPQ Ar- Rahman Klidang Wetan Batang.....	63
4.1.4 Implementasi Metode <i>Drill</i> Dalam Upaya Meningkatkan Hafalan Bacaan Shalat Pada Anak di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang	64
4.2 Pembahasan	82
4.2.1 Praktek Metode Drill Pada Anak TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang	83
4.2.2 Upaya meningkatkan hafalan bacaan Shalat Pada Anak TPQ Ar- Rahman Klidang Wetan Batang.....	83
4.2.3 Implementasi Metode Drill Dalam Upaya Meningkatkan Hafalan Bacaan Shalat Pada Anak di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang	84
BAB V PENUTUP.....	94
5.1 Kesimpulan.....	94

5.2 Saran95



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	33
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang	51
Tabel 4.2 Daftar santri TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang	53
Tabel 4.3 Jadwal Kegiatan	53
Tabel 4.4 Daftar guru TPQ AR-Rahman Klidang Wetan Batang.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Observasi, Wawancara, Dan Dokumentasi

Lampiran 4 Transkrip Observasi

Lampiran 5 Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non formal jenis keagamaan Islam yang bertujuan memberikan pembelajaran Al-Qur'an untuk memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia sekolah dasar. Taman pendidikan Al-Qur'an menitikberatkan kepada pembelajaran Al-Qur'an dengan muatan tambahan yang berorientasi pada pembentukan akhlak dan kepribadian Islamiah (Rena Mahda Rena Mutuanisa, 2021: 8)

Penyelenggaraan pendidikan awalnya di rumah atau di serambi masjid untuk membentuk santri agar pandai membaca Al-Quran. Secara historis pengajaran Alquran oleh seorang ustadz menggunakan metode talaqqi, dan sumber belajarnya langsung ke mushaf Al-Quran, di mana satu demi satu santri menghadap ke gurunya. Dengan berjalannya waktu murid semakin banyak, gurunya juga bertambah, metodenya mengalami perkembangan dengan berbagai varian, materi pembelajarannya juga bertambah agar semua potensi anak didik menjadi berkembang. Di tanah air pendidikan ini telah ada sejak masa penjajahan hingga kini pendidikan untuk pandai membaca Al-Quran diselenggarakan bagi anak-anak yang berusia 4

hingga 12 tahun, suatu usia emas untuk membentuk anak manusia. Mereka bukan saja belajar membaca Alquran hingga fasih tetapi mereka dibentuk karakter baik, guna mempersiapkan mereka menjadi manusia Indonesia yang berguna bagi bangsanya (Indra Hasbi, 2018: 138-139).

Taman Pendidikan Al-quran (TPA/TPQ) ialah lembaga tidak formal yang mempunyai peran penting dalam membangun kemampuan spiritual masyarakat sejak dini, dengan adanya (TPA) ini anak lebih mudah dalam meningkatkan kemampuan menulis, memahami, mengamalkan dan membaca Al-Qur'an. Orang tua mempunyai tanggung jawab terhadap tumbuh kembang anak agar bila dewasa kelak berilmu dan beriman (Lahay Windarti dkk, 2023: 27) .

Kaitannya dengan hal tersebut memang pada dasarnya sangat penting peran orang tua terhadap pendidikan anak karena merekalah guru dalam keluarga. Wawasan dan pendidikan menjadi pengaruh bagi tumbuh kembang seorang anak yang mana wawasan dan pendidikan tersebut anak terima dari keluarga maupun orang tuanya (Juanda, 2021:105). Karena pendidikan agama ialah yang wajib orang tua perhatikan terhadap anak-anaknya. Sebab pendidikan agama membangkitkan kemampuan kodrati pada diri anak melalui amalan keagamaan yang baik dan pengamalan ajaran agamanya. Demikian pula, anak-anak harus memiliki pengetahuan agama yang sesuai dengan usianya di bidang aqidah dan muamalah (Rahmi, 2022:186).

Seorang anak jika kemampuan shalatnya tidak dikembangkan maka anak kelak akan sulit untuk dikenalkan shalat, sulit menghafal bacaan shalat dan enggan melaksanakan shalat. Anak tidak mampu melaksanakan ibadah shalat dengan benar dan lancar, jika sebagai orang tua yang beragama Islam tidak mengajarkan shalat kepada anaknya. Maka orang tua mendapatkan dosa karena tidak mengajarkan ketauhidan sejak usia dini.

Bahwa perilaku akhlak terpuji pada seseorang itu akan nampak dalam kehidupan sehari-hari bila seseorang itu benar-benar mempunyai iman yang baik, artinya pendidikan iman sejak dini kepada anak itu penting sehingga internalisasi nilai-nilai keimanan dapat tertanam sejak dini pada anak tersebut dan hasilnya buah perilaku akhlak anak tersebut akan menjadi baik beriringan dengan proses internalisasi nilai-nilai keimanan itu (Luviadi ahmad, 2019: 52).

Keimanan yang harus di ajarkan sejak dini kepada anak ialah penanaman ibadah shalat sejak dini karena kewajiban umat Islam adalah shalat, apapun suku bangsa, corak kulit, umur maupun jabatannya (Fatinia dkk., 2022:661). Karena pada dasarnya tujuan manusia diciptakan ialah agar manusia beribadah kepada sang pencipta Allah swt (Holifit dkk., 2022:58). Berhubungan dengan hal tersebut orang tua menjadi peran pertama yang harus mendidik anaknya agar memperoleh pendidikan terlebih dahulu dan ayah ibu

juga mempunyai peranan penting dalam memberi dasar pendidikan bagi putra putrinya. Terdapat didikan yang wajib ditanamkan pada anak yang pertama adalah didikan mengenai ibadah shalat (mustofa & ishak, 2017:2-3). Berkaitan dengan hal tersebut telah dijelaskan dalam hadist rasulullah yaitu supaya anak terbiasa menjalankan perintah shalaat, “Perintahkanlah anak-anak kalian untuk melaksanakan ibadah shalat ketika mereka berumur tujuh tahun, serta pukullah mereka (apabila mereka mengingkari) ketika mereka berusia sepuluh tahun (HR. Abu Dawud) (Kinanti, 2023:7408). Di masa sekarang ini banyak sekali anak-anak yang tidak melaksanakan shalat, terutama anak usia dini. Hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran dari orang tua untuk membimbing dan mengarahkan apabila anaknya belum melaksanakan shalat. Anak usia dini apabila kemampuan shalatnya tidak dikembangkan dengan baik maka kelak anak akan sulit untuk dikenalkan dengan shalat dan anak akan enggan melaksanakan shalat.

Dalam observasi awal yang dilakukan oleh penulis di TPQ Ar-Rahman Klidang wetan Batang masih ada anak yang belum dapat menghafal bacaan shalat dengan fasih ada beberapa anak yang tidak fokus saat ustadzah memberikan penjelasan dan ngobrol sendiri dengan temannya sendiri (Mariah, pengajar TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang, 2024).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam anak yang belum bisa menghafal dengan baik

dan benar bacaan shalat. Fenomena ini yang melatar belakangi munculnya ide penulis untuk melakukan penulisan dan berharap bisa memberi bantuan kepada santri yang belum bisa menghafal bacaan shalat dengan baik dan benar. Oleh karena itu penulis melakukan penulisan yang berjudul “Implementasi Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Implementasi metode drill dalam meningkatkan hafalan bacaan shalat pada anak Pada Anak Di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari masalah yang telah dijelaskan di atas maka dapat diidentifikasi masalahnya yaitu:

1. kurangnya fokus anak dalam menerima materi dari ustad ustadzah ketika menyampaikan materi hafalan bacaan shalat.
2. kurangnya kesadaran dari orang tua untuk membimbing dan mengarahkan anak mengenai ibadah shalat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana Praktek Metode *Drill* Pada Anak TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang.

2. Upaya Meningkatkan Hafalan Bacaan Shalat Pada Anak TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang.
3. Bagaimana Implementasi Metode *Drill* Dalam Upaya Meningkatkan Hafalan Bacaan Shalat Anak di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan adalah:

1. Bagaimana praktek Metode *Drill* pada anak TPQ Ar-Rahman Klidang wetan Batang.
2. Upaya meningkatkan hafalan bacaan Shalat Pada anak TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang.
3. Bagaimana Implementasi Metode *Drill* di TPQ TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penulisan ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, terutama yang berada dalam dunia pendidikan. Secara spesifik manfaat penulisan ini dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu:

1. Secara Teoritis

Pandangan secara teoritis diharapkan penulisan ini bisa memaksimalkan serta meningkatkan informasi tentang implementasi metode *Drill* terhadap bacaan shalat pada anak sebagai upaya untuk meningkatkan minat anak agar dapat menghafal bacaan shalat dengan baik .

2. Manfaat Praktis

a. Bagi TPQ

Hasil dari penulisan ini semoga dapat dijadikan pedoman pembelajaran bagi TPQ guna menciptakan pembelajaran yang berkualitas.

b. Bagi Guru

Hasil dari penulisan ini semoga dapat dijadikan referensi bagi guru dalam mengatasi problem hafalan shalat pada anak yang terjadi di TPQ.

c. Bagi Orang Tua

Memberikan edukasi kepada orang tua tentang bagaimana pentingnya membimbing anak dalam menghafal bacaan shalat. Serta memberikan informasi kepada orang tua mengenai metode yang bisa digunakan untuk membimbing anak menghafal bacaan shalat.

d. Bagi penulis

Semoga hasil dari penulisan ini bisa menambah wawasan penulis juga bermanfaat dan memotivasi bagi

siapapun yang akan melakukan penulisan yang sama sehingga menjadi tolak ukur untuk penulisan selanjutnya.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Deskripsi Teoritik

2.1.1 Metode *Drill*

a. Konsep Dasar Metode *Drill*

Metode *drill* yaitu metode dalam pembelajaran yang memfokuskan pada aktivitas latihan yang di laksanakan secara berulang-ulang dan terus menerus agar dapat mencapai kemampuan tertentu supaya siswa bisa mempertajam keterampilan yang lebih tinggi (Ovan, 2022: 40). Pada saat berjalannya pembelajaran menurut Rusmi Sumanty dalam (Nana Sudjana, 1991) metode *drill* ini suatu kegiatan guna melaksanakan kegiatan yang sama secara sungguh-sungguh dengan tujuan agar keterampilan meningkat secara permanen (Sumanty, 2020: 824).

Metode *drill* disebut juga persiapan dengan latihan yang dilakukan lebih dari satu kali secara terus menerus untuk memperoleh kemampuan akal sehat dan kelancaran terhadap pengetahuan yang di pelajari. Sebelum dimulainya pelaksanaan para peserta didik sebelumnya sudah di beri bekal teori dengan pengetahuan. Kemudian ketika masih diarahkan pada pendidik, diminta para siswa untuk

memperhatikan untuk berlatih sehingga menjadi mampu dan (Amin & Linda Yurike Susan Sumendap, 2022:181).

Metode *Drill* ini berusaha melakukan sesuatu yang sama secara berulang-ulang agar menyempurnakan suatu keterampilan menjadi permanen. Metode ini memiliki ciri khas pengulangan berkali-kali, semakin kontinyu dijalankan maka hasil dari pembelajaran seperti keterampilan dan ketangkasan bisa menjadi terasa dan semakin baik (Nuramini dkk., 2024: 19)

b. Tujuan dan Manfaat Metode *Drill*

Terdapat manfaat serta tujuan metode *drill*, manfaat serta tujuan metode *drill* antara lain (Eti Sulastri, 2019:27).

Manfaat Metode *Drill* yaitu sebagai Berikut:

- 1) Dapat mempertajam kemampuan ingatan siswa mengenai apa yang sudah siswa itu pelajari.
- 2) Sumbangan yang layak untuk diberikan dalam dukungan program pembelajaran.
- 3) Dapat meningkatkan aktivitas belajar agar aktivitas siswa dalam belajar dapat berjalan lancar dalam mencapai tujuan
- 4) Aktivitas pembelajaran berjalan semestinya dengan kondisi yang harmonis karna guru dan peserta didik

menyatukan persepsi dalam membahas materi pembelajaran

- 5) Dapat menarik perhatian siswa pada salah satu materi yang dilakukan.
- 6) Keterampilan diberikan kepada siswa sehingga siswa terbiasa dengan mampu menguasai kenyataan yang ada untuk dasar bekal dalam mengikuti aktivitas belajar.

Tujuan Metode *Drill* sebagai Berikut:

- 1) Agar selalu konsisten dan bisa di gunakan untuk mendapatkan ketangkasan, ketepatan, keterampilan.
- 2) Agar siswa dapat mengembangkan keterampilan yang lebih mahir dalam menerapkan konsep yang dipelajari (AP dkk., 2023:40)

c. Macam-macam Metode *Drill*

Ada bermacam metode *drill* serta bentuknya metode *drill* bisa dijabarkan sebagai bentuk teknik, yaitu sebagai berikut:

- 1) Teknik Kerja Kelompok, prosedur ini dijalankan pendidik membantu peserta didik dengan berkelompok guna sama- sama bekerja mengatasi permasalahan melalui penyelesaian dengan memberikan tugas kepada sekelompok siswa.

- 2) Teknik *Micri Teacching* digunakan untuk merencanakan siswa sebagai pendidik yang akan datang untuk menghadapi pekerjaan yaitu mengajar didalam kelas dengan mendapatkan nilai, keterampilan sebagai pendidik.
- 3) Teknik dengan menggunakan modul belajar dimanfaatkan seperti menunjukkan siswa dengan materi pembelajaran menggunakan pembelajaran yang sudah di persiapkan.
- 4) Teknik Belajar Mandiri dijalankan dengan siswa mampu berkonsentrasi secara mandiri tetapi tetap dibawah arahan pendidik didalam kelas maupun diluar kelas (Abduloh dkk., 2022:182).

d. Prinsip metode *Drill*

- 1) Waktu yang digunakan dalam latihan cukup tersedia
- 2) Latihan hendaklah disesuaikan dengan taraf kemampuan dan perkembangan peserta didik
- 3) Latihan memiliki daya tarik dan merangsang peserta didik untuk belajar dan berlatih secara bersungguh-sungguh
- 4) Dalam latihan tersebut pertama diutamakan ketepatan kemudian kecepatan
- 5) Pada waktu latihan harus diutamakan yang esensial

- 6) Latihan dapat memenuhi perbedaan kemampuan dan kecakapan individu peserta didik
- 7) Dapat menyelingilatihan sehingga tidak membosankan
(Aqib & Murtadlo, 2022: 98)

e. Langkah-langkah Metode *Drill*

Menurut Nuramini dkk dalam (Nursehah & Rahmadini, 2021) guru harus memperhatikan langkah-langkah atau prosedur yang akan digunakan yaitu sebagai berikut:

- 1) Pakailah latihan ini sebagai pelajaran atau juga tindakan yang dikerjakan secara langsung, sesuatu yang di kerjakan siswa tanpa menggunakan pemikiran yang mendalam dan juga dikerjakan dengan cepat seperti halnya menghafal, menghitung, lari dan lainnya.
- 2) Guru harus bisa menetapkan latihan yang mempunyai arti luas yang dapat memberikan pemahaman akan makna dan tujuannya sebelum mereka melakukan. Sehingga dapat menyadarkan siswa akan pentingnya bagi kehidupan mereka saat sekarang atau masa yang akan datang.
- 3) Guru mengutamakan ketelitian guna siswa dapat melakukan secara tepat setelah itu di perhatikan kecepatannya supaya siswa tersebut bisa meningkatkan kecepatan dan juga keterampilan pada waktu yang sudah

di tetapkan. Dan jangan lupa untuk memperhatikan apakah respon siswa telah dilakukan dengan baik cepat dan tepat.

- 4) Guru menetapkan waktu yang tidak terlalu lama untuk latihan sebab waktu yang lama kan membuat siswa merasa bosan dan melelahkan, karena waktu latihan itu harus menyenangkan.
- 5) Jika diperlukan guru bisa mengubah situasi dan kondisi sehingga siswa merasa gembira dan dapat menghasilkan keterampilan yang lebih baik.
- 6) guru harus memperhatikan perbedaan individual siswa, oleh karena itu kemampuan siswa serta kebutuhannya dapat tersalurkan serta dapat di kembangkan. Dalam pelatihan ini guru perlu mengawasi dan memperhatikan latihan sehingga akan bermanfaat bagi siswa (Nuramini dkk., 2024:20).

f. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Drill*

Adapun kelebihan dan kekurangan metode *drill* yaitu (Laily Nurmalia, 2023:103).

Kelebihan metode Drill sebagai berikut:

- 1) Agar kecakapan motorik di dapatkan seperti tulis menulis, mengingat huruf, kalimat dan kata.
- 2) Agar mendapatkan kemampuan sebagai wujud asosiasi yang dibikin seperti hubungan antar huruf dalam mengeja,

memanfaatkan memanfaatkan gambar, serta memahami panduan.

- 3) Agar mendapatkan kemampuan mental seperti dalam penjumlahan perkalian, pengurangan.

Kekurangan metode *Drill* sebagai berikut:

- 1) Penyesuaian yang akan timbul secara statis kepada persekitaran.
- 2) Terlalu sering melakukan latihan
- 3) Menjadi hal yang membosankan, sangat melelahkan membentuk kerutinan yang baku sebab bersifat langsung.

g. Cara Mengatasi Kekurangan Metode *Drill*

Cara mengatasi kekurangan metode drill ini dengan berlatih Cuma dengan materi atau tindakan otomatis. Oleh karena itu latihan harus mempunyai arti yang luas maka yang harus dilakukan adalah: menjelaskan terlebih dulu tujuan latihan tersebut, agar siswa dapat memahami manfaatnya bagi kehidupannya dan siswa harus yakin bahwa latihan itu perlu untuk pembelajaran. Dengan jangka waktu persiapan harus cukup singkat namun wajib kerap dilakukan secara teratur seperti waktu yang telah di tentukan serta wajib latihan beda dari yang lain, menyenangkan, serta tidak melelahkan. Perbedaan

individu memerlukan adaptasi prosedur adaptasi prosedur dan persyaratan pelatihan (Zulfahmi dkk., 2022:86).

h. Penjelasan Metode *Drill* dalam Al-qur'an

Tujuan dari metode *drill* adalah bisa mendapatkan ketangkasan dan keteampilan yang akan anak dapat serta mengenai yang sudah dipahami secara praktis dan siap digunakan jika diperlukan (Aryati, 2023:71). Terdapat beberapa penjelasan tentang dalam Al-qur'an mengenai metode *Drill* ini *terdapat* pada Al-qur'an pada ayat telah menjelaskan mengenai pentingnya *Drill* (pengulangan) tersebut, antara lain yaitu:

1) QS. Al-Alaq:1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾
 اقْرَأْ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤﴾
 وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٥﴾

Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah .Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan pena Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

2) QS. Al-Ankabut:19

أَوَلَمْ يَرَوْا كَيْفَ يُبْدِئُ اللَّهُ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

Artinya:

“Dan apakah mereka tidak memperhatikan bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian mengulanginya (kembali). Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.”

3) QS.Al-Isra:89

وَلَقَدْ صَرَّفْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ فَأَبَى أَكْثَرُ النَّاسِ إِلَّا

كُفُورًا

٨٩

Artinya:

“Dan sesungguhnya kami telah mengulang-ulang kepada manusia dalam Al-Qur’an ini tiap-tiap macam perumpamaan, akan tetapi mayoritas manusia tak menyenani terkecuali ingkar kepada(Nya).”

Terdapat hadis mengandung makna: sesungguhnya

Nabi Muhammad Saw, ketika bersabda mengulangi kalimatnya tiga kali sehingga mereka (sahabat) paham. Yang mana hadis tersebut ialah landasan dari metode *Drill* bagian dari kitab suci serta hadis tersebut cenderung dirasakan bahwasannya pengulangan adalah hal yang wajar untuk mencapai hasil yang paling maksimal, agar maksimal hasilnya terpenuhi prosesnya memerlukan yang mengulang-ulang atau monoton. Allah bahkan mewanti-wanti Nabi Muhammad SAW yang terburu-buru membaca Al-Qur’an yang dibaca jibril biar mengikutinya dengan bertahap interaksi ini sangat penting bagi standar agama Islam (Amirudin, 2023:122–124).

2.1.2 Implementasi

a. Pengertian Implementasi

Implementasi (Firdianti, 2018:19), ialahh penerapan dan pelaksanaan seperti pada aksi serta kegiatan yang terencana (Aziz & Lisnawati, 2022:35). Penyebutan implementasi itu seperti biasanya dihubungkan sebagai kegiatan ataupun aktivitas itu dijalankan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Yuliah, 2020:133). Penjelasan implementasi yang ditunjukkan di atas, kita dapat mengatakan kalau implementasi itu tidak hanya sekedar aktivitas saja melainkan kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan guna tujuan itu tercapai. Itu sebabnya implementasi tidak berdiri sendiri melainkan ada pengaruh oleh objek berikutnya (Rosyad, 2019:176).

2.1.3 hafalan bacaan shalat

a. Pengertian Hafalan

Kosakata menghafal bisa merujuk pada kata melindungi, memelihara, ataupun melindungi. Di amati dalam KBBI kata hafal pada intinya proses di mana sudah masuk dalam ingatan serta bisa mengucapkan dengan tidak membaca tulisan (Muslih dkk., 2021:195). menghafal yang mana menghafal itu dapat awalan me- dan hafal dan menjadi menghafal pada maknanya yaitu berupaya memasukkannya

pada pemikiran sehingga senantiasa mengingatnya (Windariyah, 2018:318).

Begitu juga dengan menghafal karena menghafal merupakan fondasi dari mengingat. Sederhananya menghafal adalah proses memasukkan informasi ke dalam ingatan sehingga dapat mengulangi tanpa bantuan catatan, mulai dari pengenalan hingga penyimpanan informasi, pengorganisasian informasi dalam struktur yang bermakna sehingga penyimpanan informasi dalam ingatan jangka panjang. Proses ini memerlukan konsentrasi, repetisi, dan penggunaan berbagai strategi mengingat yang efektif (Lestari, 2008:1–2).

Pada kesimpulannya, menghafal merujuk pada proses ataupun kegiatan mengingat ataupun pelajari suatu supaya dapat diucapkan tanpa memandang buku ataupun catatan. Ini mengaitkan usaha guna meresapkan informasi ke dalam pikiran sehingga mengingatnya selalu (Rangkuti dkk., 2023:37)

b. Teknik Menghafal

Dalam buku Aji Indianto S yang berjudul Tangkas Menghafal Pelajaran Dan Mempertajam Ingatan ada beberapa teknik menghafal yaitu:

1) Metode Akronim

Hafalan sebagian poin dengan mengambil beberapa dari kata masing-masing poin dengan menggunakan beberapa kata yang ditatadkan menghasilkan kata baru sehingga tidak sulit untuk mengingatnya. Semacam misalnya dengan sebutan LUBER serta JURDIL sebutan itu digunakan untuk istilah biasanya dari beberapa tata cara penyelenggaraan pemilu, yang mana langsung, umum, bebas, rahasia disingkat menjadi LUBER serta jujur dan adil disingkat menjadi JURDIL.

2) Metode Akrotik

Menghafal dengan metode akrotik yaitu dengan dilakukannya mengganti kata yang sukar digantikan dengan yang lebih mudah dipahami serta yang senang diingat. seperti, “Kings Play Chess On Fine Green Sand” merupakan kata penyesuaian daripada *kingdom, phylum, class, ordo, family, genus, dan species* yang merupakan kata penyesuaian daripada urutan para nama takson dari *kingdom*.

3) Metode Coret-coret

Mencoret yang di maksud dalam ini yaitu menandai daripada salah satu kalimat ataupun juga materi yang nantinya akan dihafal seperti memberi garis

pada kalimat tertentu atau menggaris bawahi dengan stabilo. Hal ini terbukti meningkatkan kecakapan dalam hafalan karna ketika sedang menulis itu kita sedang “memberitahu” pelajaran dan materi untuk dihafal pada otak oleh sebab itu kegiatan dalam hafalan jadi mudah dipahami.

4) Asosiasi Kata

Pada intinya, ada dua bagian otak, yaitu otak kanan serta kiri. Bahwasannya otak kiri lebih berpikir lebih mendalam, normal, berupa perhitungan, serta tak bisa ingat pada jangka waktu panjang. justru otak kanan dapat mengingat sesuatu lebih lama, maka dari itu ingatan juga harus dikaitkan dengan hal lain yang senang diingat serta beda dari yang lain. Hal ini juga akan menghindarkan tercampurnya ingatan yang dapat membingungkan. Metode ini cukup efektif untuk menghafalkan kata yang cukup sulit contohnya *dentist* (dokter gigi). Namun ada juga yang lupa sama kata itu jadi dapat menghubungkannya dengan “dental” yaitu keadaan yang mempergunakan gigi sebagai artikulatornya. Hal ini dilakukan mungkin karna ada penggalan kata “dent” pada *dentist* dan dental (s, 2017:57).

c. Pengertian Bacaan

Bacaan atau membaca merupakan kegiatan guna memahami ide ataupun gagasan yang tersurat ataupun tersirat pada suatu bacaan (Nurul Wathoni, 2020:43). Berkaitan dengan itu aktivitas baca itu hasil serta pemahaman pembaca yang diiringi curahan jiwa melalui ide dan aktivitas dan memahami isi bacaan (Fatmasari & Fitriyah, 2018:9).

d. Pengertian Shalat

Kata “shalat” secara bahasa berawal daripada bahasa Arab yaitu maksudnya adalah berdoa. Melainkan seperti yang di jelaskan pada istilah shalat adalah yang diawali gerakan takbiratul ihram serta diakhiri gerakan salam, menjadi bagian penting pada ibadah umat Islam, kewajiban shalat yang menjadi kewajiban yang utama dalam Islam. Sarana komunikasi dengan Allah dan hambanya yaitu dengan shalat. Sarana komunikasi sangat berpengaruh hamba dengan Allah yaitu memperbaiki ibadah kepada Allah karena itu merupakan suatu komunikasi bagi hamba dengan tuhan Allah. Sebab itulah, kebenaran, kefasihan, dan pemahaman pada bacaan dalam shalat itu sangat penting bagi umat Islam. Hal ini tidak hanya untuk menyempurnakan bagaimana

urutan cara shalat melainkan agar hamba menjaga kualitas shalat dan kekhusyuan (Kosim, 2022:35–36).

Shalat sebagai salah satu rukun islam yang fundamental ialah menifestasi nyata dari iman seorang muslim dan muslimah. Ibadah ini tidak hanya sekedar ritual melainkan juga cerminan rasa syukur kepada Allah SWT karena perintah Shalat yang diterima Rasulullah SAW saat Isra' Mi'raj menegaskan pentingnya ibadah dalam kehidupan seorang muslim. Melalui Shalat seseorang hamba dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT dan membentuk kepribadian yang lebih baik Shalat adalah identitas seorang muslim karena ibadah Shalat ini merupakan simbol ketaatan dan pengabdian kepada Allah SWT (Najmah & Muliati, 2024: 97–98).

Selain itu juga shalat tidak hanya gerakannya saja melainkan wajib memahami bacaannya yang mana haruslah membaca bacaan Shalat ini dengan fasih sesuai makhras yang bertujuan agar kita khusyuk dalam melaksanakan ibadah Shalat (M. Khalilurrahman Al-Mahfani dkk., 2016:212). Hal senada juga di katakan Sayyid Shaleh Al-Ja'fari dalam bukunya yang berjudul "*The Miracle Of Shalat*" Shalat merupakan tiang agama oleh karena itu agar kita sebagai seorang muslim dan muslimah hendaknya agar dapat

menjaga Shalat tepat pada waktunya dan tidak menghabiskan waktu dengan hal yang tidak penting ataupun meninggalkan Shalat secara sengaja. Serta tuntunlah anak untuk memahami dan belajar shalat sejak dini hal ini bertujuan agar ibadah Shalat ini mendarah daging selama hidupnya. Dan juga memahami bacaan Shalat yang terdapat dalam Shalat seperti ayat al-quran ataupun bacaan tasbih dalam Shalat dengan tenang dan perlahan dengan itu bisa merasakan nikmat kekhusyukan dalam Shalat (Shaleh al-j'fari, 2007:72).

Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan dari jurnal yang berjudul “Pengembangan Media Puzzle Shalat Edukatif dalam Meningkatkan Kemampuan Ibadah Shalat Anak Usia 5-6 Tahun” bahwasannya memberikan pemahaman dan pendidikan mengenai bagaimana cara beribadah itu merupakan awal baik karena bahwasannya ibadah Shalat itu adalah tiang agama dari agama islam (Saputri dkk., 2022:28).

Shalat merupakan tiang agama bagi orang bertakwa. Mereka senantiasa menjaganya dalam kondisi apapun, baik sehat maupun sakit. Bahkan saat tak mampu berdiri, mereka tetap berusaha melaksanakannya dengan cara yang baik (Mahfud, 2023:365).

e. Syarat Shalat

Hal yang wajib di penuhi ketika menjalankan ibadah shalat merupakan syarat shalat, Berikut syarat sah shalat yaitu:

- 1) Murni daripada hadas besar maupun kecil
- 2) Tidak ada kotoran yang terletak di baju, badan serta tempat ibadah.
- 3) Aurat terputup, aurat pria ialahh baina surroh wa rukbah (antara pusar hingga lutut), sebaliknya aurot wanita merupakan jami'i badaniha illa wajha wa kaffaien (seluruh anggota tubuh kecuali wajah serta kedua telapak tangan).
- 4) Menghadap kiblat
- 5) paham kefarduan shalat
- 6) Tidak meyakini salah satu fardu dari sebagian fardu shalat selaku sesuatu sunnah.
- 7) Menghindari dari apa yang bisa membatalkan shalat.

f. Rukun Shalat

Shalat memiliki rukun-rukun yang wajib dicoba dengan aturannya, jadi apabila satu saja tertinggal, sehingga hakikat shalat tersebut tidak bisa tercapai dan shalat itu pun dianggap tidak sah menurut syara`. Tuntunan gerakan shalat adalah:

- 1.) Berdiri tegak menghadap kiblat dengan tujuan yang sungguh-sungguh hanya karna Allah
- 2.) Kedua tangan di angkat (takbiratul ihram) sembari mengucapkan Allahu Akbar, jempol didekatkan pada daun telinga, telapak tangan dihadapkan ke arah kiblat, jari-jari tangan digenggamkan namun tidak dibentangkan hingga kedua tangan sejajar dengan bahu.
- 3.) Sesudah takbiratul ihram yaitu berdekap, yakni meletakkan telapak tangan pada punggung telapak tangan kiri di atas dada.
- 4.) Membaca doa iftitah.

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا . إِنِّي
 وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا
 أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ . إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ
 الْعَالَمِينَ . لَا شَرِيكَ لَهُ وَبَدَأَ لَكَ أَمْرٌ وَأَنْ مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya: “Allah maha besar, maha sempurna kebesaran-Nya. Segala puji bagi Allah, pujian yang sebanyak-banyaknya. Dan maha suci Allah sepanjang pagi dan petang. Kuhadapkan wajahku kepada zat yang telah menciptakan langit dan bumi dengan penuh ketulusan dan kepasrahan dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang musyrik. Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidupku dan matiku semuanya untuk Allah, penguasa alam semesta. Tidak ada sekutu bagi-Nya dan dengan demikianlah aku diperintahkan dan aku termasuk orang-orang yang muslim.”

- 5.) Membaca Al-fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ۖ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ۗ اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ۚ
صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ۗ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

Artinya: “Dengan nama Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, pemilik hari pembalasan. Hanya engkaulah kamu menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami memohon pertolongan. bimbinglah kami ke jalan yang lurus, (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) orang-orang yang sesat.”

6.) Ruku’

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

Artinya: “Maha Suci Rabbku yang Maha Agung dan Maha Terpuji.”

7.) I’tidal (berdiri setelah ruku’)

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءَ السَّمَوَاتِ وَمِلْءَ

الْأَرْضِ وَمِلْءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

Artinya: “Allah mendengar pujian orang yang memujinya. Ya Tuhan Kami, Bagi-Mu segala puji sepenuh langit dan bumi, dan sepenuh apa yang Engkau kehendaki sesudah itu.”

8.) Sujud

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

Artinya: “Maha suci Tuhanku, Tuhan yang Maha Tinggi serta memujilah aku kepada-Nya.”

9.) Duduk di antara dua sujud

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْزُنِي وَارْقِنِي وَاهْدِنِي

وَعَا فَنِي وَاعْفُ عَنِّي

Artinya: “Ya Allah maafkanlah kesalahanku, kasihanilah diriku serta berikanlah kecukupan untuk semua kekuranganku serta naikkanlah derajatku juga beri kami rezeki, serta tunjukkanlah jalan kepadaku dan berilah badan yang sehat juga berilah kekuatan kepadaku serta ampunilah diriku.”

10.) Sujud kedua

Sujud kedua hingga keempat dilakukan sama seperti sujud pertama baik caranya maupun bacaannya.

11.) Membaca tasyahud awal

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ

أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ

اللَّهِ الصَّالِحِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا

رَسُولُ اللَّهِ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ،

Artinya: “Segala kehormatan, dan keberkahan, kebahagiaan dan kebaikan itu punya Allah. Keselamatan atas Nabi Muhammad, juga rahmat dan berkahnya. Keselamatan dicurahkan kepada kami dan atas seluruh hamba Allah yang sholeh. Aku bersaksi tidak ada sesembahan yang berhak disembah kecuali Allah. Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah. Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad.”

12.) Mambaca tasyahud akhir

Tasyahud akhir dibaca seperti tasyahud awal dengan di tambah shalawat atas keluarga Nabi Muhammad dan lafalnya sebagai berikut:

وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى
 آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ، وَبَارَكْتَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا
 مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ، وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا
 إِبْرَاهِيمَ، فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

Artinya: “Limpahkanlah rahmat atas keluarga Nabi Muhammad Ya Allah. Seperti yang pernah Engkau beri rahmat kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Serta limpahkan berkah atas Nabi Muhammad beserta para keluarganya. seperti Engkau memberi berkah kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Diseluruh alam semesta Engkaulah yang terpuji, dan Maha Mulia.”

13.) Salam

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

Artinya: “Semoga keselamatan dan rahmat Allah dilimpahkan kepadamu.” (Kinanti, 2023:7409–7411).

2.1.4 Anak

a. Pengertian Anak

Sebagaimana ditunjukkan oleh peraturan “Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak” disampaikan bahwasannya anak ialah amanah serta anugrah Tuhan Yang Maha Esa serta lahir sudah tertanam harkat dan

mertabat seperti manusia seutuhnya (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan anak, 2002). Anak secara etimologis ialah yang dimaksud pada makhluk hidup yang belum besar ataupun anak yang belum berumur. Begitu pula anak yakni seorang yang membutuhkan seluruh sarana, perhatian, dorongan, serta menjadi mandiri serta dewasa (Khaerunnisa, 2023:5).

Anak juga aset yang sangat berharga bagi bangsa sebab dialah calon penerus generasi bangsa ini. Berhubungan dengan hal tersebut dapat menjadi potensi besar untuk bangsa Indonesia jika tumbuh dan perkembangan anak di perhatiakn dengan baik karena pertumbuhan anak itu perlu adanya pembinaan sejak dini termasuk kesempatan seluas luasnya untuk dapat tumbuh dan berkembang secara ideal baik fisik, mental maupun sosial(Nur Amini & Naimah, 2020:109)

b. Perkembangan kognitif manusia

Perkembangan kognitif manusia yang sudah diterangkan oleh Jean Piaget dalam (Ummairoh dkk., 2023: 98) itu terbagi menjadi 4 (empat) tahapan yang sesuai dengan usianya, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Tahap Sensorimotor (0-2 tahun). Pada tahap ini yang dikembangkan mereka pada pemahaman dunia yaitu

memalui indra, belajar tentang objek dan interaksi yang dilakukan lingkungan terdekat mereka.

- 2) Tahap praoperasional (2 -7 tahun), yang terjadi pada tahap ini, anak memulai menggunakan bahasa dan simbol. Mereka cenderung egosentris, sulit memahami sudut pandang orang lain, dan berpikir secara konkrit. Imajinasi dan permainan berperan penting dalam perkembangan kognitif mereka.
- 3) Tahap operasional konkrit (7 –11 tahun), yang terjadi pada masa ini, anak mampu berpikir secara konkret dan mereka dapat memahami prinsip kausalitas dan juga memiliki pemahaman logis yang lebih baik.
- 4) Tahap operasional formal (11 tahun dan seterusnya), yang terjadi pada tahap ini, manusia dapat berpikir ide-ide yang abstrak, membuat hipotesis, dan menggunakan deduksi. Piaget menekankan bahwa perkembangan kognitif ini adalah hasil dari interaksi individu dengan lingkungan mereka. Tahapan perkembangan ini memberikan kerangka kerja untuk memahami bagaimana anak-anak mengembangkan pemahaman mereka tentang dunia dan bagaimana pemikiran mereka berkembang seiring bertambahnya usia.

2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan

Pada penelitian yang akan di kaji oleh penulis, ada beberapa penulisan yang memiliki keterkaitan dengan penulisan lain yaitu:

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Umah (Umah, 2016)	Peran Guru Dalam Meningkatk an Kemampuan Menghafal Bacaan Shalat Anak	implementasi metode <i>drill</i> dalam meningkatkan hafalan bacaan shalat pada anak dan menggunakan metode kualitatif.	difokuskan pada peran guru dan hasil peran guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal bacaan shalat
2	Lestiana (Lestiana, 2019)	Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Menghafal Bacaan Shalat.....	menghafal bacaan shalat	menggunakan metode demonstrasi
3	Sahara	Upaya Meningkatk	meningkatkan implementasi	menggunakan pendekatan

	(Sahara dkk., 2020)	an Implementasi metode drill dalam meningkatkan hafalan bacaan shalat pada anak	metode <i>drill</i> dalam meningkatkan hafalan bacaan shalat pada anak	deskriptif kuantitatif pendekatan kualitatif
4	Nuryati (Nuryati dkk., 2022)	Upaya Meningkatkan Kemampuan Bacaan Shalat Melalui Metode pembiasaan	meningkatkan hafalan bacaan shalat	menggunakan metode pembiasaan dan penulisan
5	Sumiyanti (Sumiyanti, 2020)	Penggunaan Media Karaoke Untuk Meningkatkan	meningkatkan menghafal bacaan shalat	Menggunakan media karaoke.

		an		
		Kemampuan		
		Menghafal		
		Bacaan		
		Shalat....		

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir sistem penalaran merupakan landasan pemikiran pemeriksaan yang dipadukan dari kenyataan, persepsi dan pemeriksaan tertulis. Dengan demikian, struktur penalaran memuat usulan atau gagasan hipotetis yang akan dijadikan alasan penulisan. Di dalam struktur penalaran, faktor-faktor penulisan dimaknai dari atas ke bawah dan berkaitan dengan permasalahan yang sedang direnungkan, sehingga dapat dijadikan alasan untuk menjawab permasalahan penulisan. (Nurdin & Hartati, 2019:125).

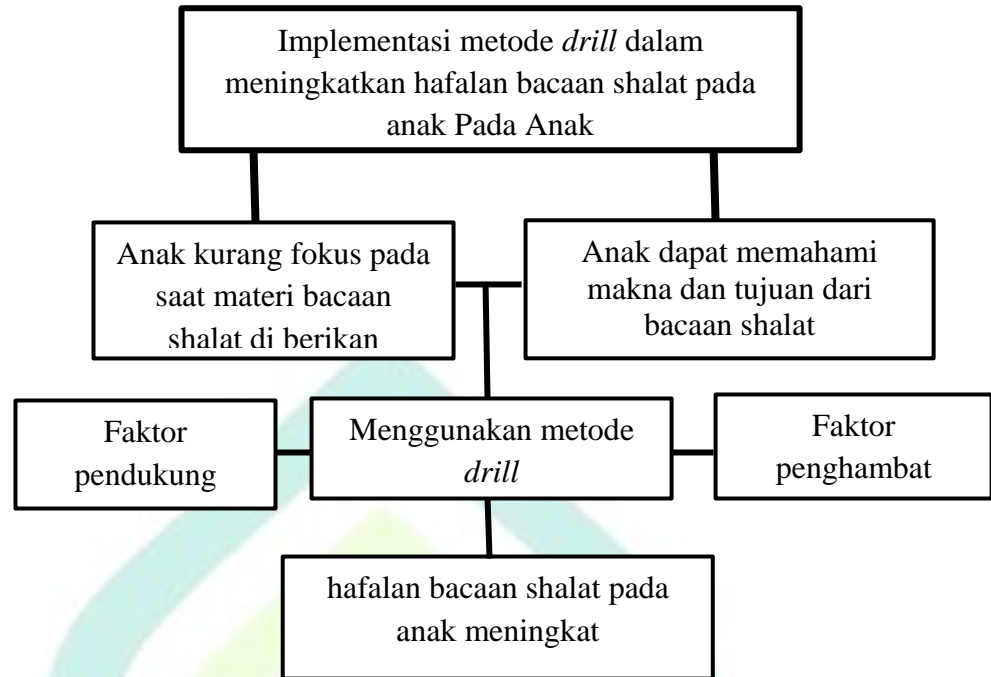
Setelah mengucapkan syahadat, shalat merupakan rukun Islam kedua bagi umat Islam, sekaligus sebagai tanda pengabdian dan kebutuhan diri kepada Allah. Shalat merupakan suatu kewajiban bagi umat Islam. Memohon kepada Tuhan juga bisa menjadi sarana permohonan, bantuan dalam menangkis segala jenis tantangan (Yulinar dkk., 2022:1672–1673).

Berhubungan dengan itu dalam mendidik anak sangatlah penting terutama cara pembinaan ibadah shalat dengan lakukanlah ibadah shalat secara berjamaah dengan rutin agar anak terbiasa

beribadah shalat secara rutin, caranya berdoa kepada Allah hendaknya dilakukan sejak awal, misalkan hal ini diakhiri kepedulian pada anak, agar anak itu tidak merasakan terbebani. kewajiban akan terasa seperti beban wajib diselesaikan tetapi lebih ke sesuai dengan kebutuhan anak-anak (Khorida Filasofa, 2021:82). Agar anak mampu dalam menjalankan ibadah shalat anak terlebih dahulu mengerti bagaimana bacaan yang akan di baca setiap gerakan shalat dan menghafal bacaan shalat tersebut.

Metode yang dapat dilakukan terutama untuk menghafal bacaan ibadah shalat pada anak yaitu menggunakan metode *Drill* atau latihan di dalam buku Sri Rahayu yang berjudul Media Pembelajaran Konsep Dasar, Teknologi dan Implementasi Dalam Model Pembelajaran dijelaskan alasannya yaitu karena metode *drill* ialah metode yang lebih di rekomendasikan agar siswa dapat cepat dan cermat dalam menyelesaikan soal serta meningkatkan kemampuan cepat untuk ingat dan kegiatan yang bersifat lisan yang perlu hafalan (Rahayu Sri, 2024: 118)

Adapun kerangka berpikir terhadap Implementasi Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Implementasi metode drill dalam meningkatkan hafalan bacaan shalat pada anak Anak Di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang. Untuk mempermudah dalam mencapai fokus kajian diperlukan suatu skrangka berpikir, sehingga sistem penalarannya adalah sebagai berikut:



Tabel 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memberikan gambaran yang faktual dan sistematis mengenai implementasi metode *drill* dalam meningkatkan hafalan bacaan shalat pada anak-anak di TPQ Ar-Rahman Desa Klidang Wetan Batang. Pendekatan kualitatif ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali dan paham mengenai fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data di lokasi penelitian.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan dilakukan untuk mengumpulkan data langsung dari ustad dan ustadzah serta orang tua anak TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang yang sangat memungkinkan peneliti mengamati kondisi anak, lingkungan, sarana dan prasarana dalam belajar yang mempengaruhi hafalan pada anak.

Dengan menggunakan metode deskriptif bertujuan membuat gambaran penelitian yang dilakukan secara sistematis dan terdapat hubungan antar fenomena yang diselidiki serta memberi gambaran yang akurat tentang mekanisme sebuah hubungan dan memberikan penjelasan (Fitria dkk., n.d., hal. 40–41). Mengenai implementasi metode *drill* dalam meningkatkan hafalan bacaan shalat pada anak dan dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi dan wawasan mengenai faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *drill* dalam meningkatkan hafalan bacaan shalat pada anak, penelitian ini diharapkan memberikan signifikan dalam hafalan bacaan shalat pada anak di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang.

3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPQ AR-Rahman Klidang Wetan Batang. Dengan alamat Jalan Kopral KKO Harun Desa Klidang Wetan Batang. Adapun juga bahwa penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana implementasi metode *drill* dalam meningkatkan hafalan bacaan shalat anak di TPQ Ar-Rahman Desa Klidang Wetan Batang, serta faktor pendukung dan penghambat dari implementasi metode *drill* pada

hafalan pada hafalan bacaan shalat pada anak. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui tingkat hafalan anak serta cara yang dilakukan ustad dan ustadzah dalam mengajari anak dalam hafalan bacaan shalat di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang termasuk metode yang digunakan untuk meningkatkan hafalan bacaan shalat anak.

Selain itu penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai faktor pendukung dan penghambat metode *drill* untuk meningkatkan hafalan bacaan shalat pada anak tersebut seperti kondisi lingkungan sarana dan prasarana saat pembelajaran. Dengan fokus ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang implementasi metode *drill* dalam meningkatkan hafalan pada anak, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pada implementasi metode *drill* ini. Penelitian ini juga bertujuan untuk menyusun rekomendasi praktis yang dapat mendukung ustad dan ustadzah serta orang tua dalam memberikan metode pada anak dalam menghafal bacaan shalat secara efektif.

3.3 Data dan Sumber Data

Sumber data pada penulisan ini yang diperoleh sebagai berikut:

3.3.1 Sumber Data Primer

Berupa data yang diperoleh penulis langsung pada sumbernya. Prosedur dapat digunakan dengan data primer yaitu dengan observasi, hasil teks wawancara dan diperoleh melalui

wawancara informan yakni anak jilid 4 dan 5 serta ustad dan ustadzah. Data dapat direkam maupun dicatat penulis dan diskusi terfokus Sumber Data Sekunder.

3.3.2 Sumber Data Sekunder

Perolehan data dapat dijadikan satu pada penulis pada macam-macam sumber yang ada (peran penulis yaitu pihak kedua) merupakan penjelasan daripada data sekunder. Perolehan data sekunder itu bisa dari berbagai sumber seperti buku, laporan, catatan harian, serta sebagainya. Sebagai landasan dalam memilih metode dan langkah pengumpulan data penulisan, diperlukan pemahaman terhadap kedua jenis data yang diuraikan di atas (Siyoto & Sodik, 2015:67–68).

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen yang berkaitan pada dengan Implementasi Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Hafalan Bacaan Shalat Pada Anak di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang. Sumber data yang pertama pada penelitian kualitatif yaitu kata, orang yang di amati serta wawancara dan mendokumentasi dan sumber tertulis yang mendukung.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Metode Observasi

Observasi kegiatan atau siklus pengumpulan data

melalui media pengamatan, yaitu penulis diharuskan untuk turun ke lapangan guna untuk pengumpulan data serta memperhatikan apa saja yang berhubungan mengenai ruang, lokasi, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan (Mamik, 2015:97). Observasi dijalankan guna mendapatkan gambaran asli tentang suatu peristiwa ataupun peristiwa guna menjawab pertanyaan penulisan (Hermawan, 2019:148)

Observasi dilakukan oleh penulis di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang untuk memperoleh informasi secara nyata agar mendapatkan data yang jelas tentang permasalahan yang akan di selesaikan. Penulis melakukan observasi ini dalam rangka untuk mendapatkan informasi tentang anak yang belum hafal dalam bacaan shalatnya. Dari pengamatan yang penulis lakukan di temukan ada permasalahan yaitu anak kurang fokus pada saat materi sedang di jelaskan serta ada beberapa anak belum lancar ketika implementasi metode drill dalam meningkatkan hafalan bacaan shalat pada anak.

Hasil observasi yang dilakukan penulis di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang ini terlihat terdapat anak yang belum bisa lancar dan hafal bacaan shalatnya karena memang saat masih dijelaskan anak tidak fokus memperhatikan apa yang sedang dijelaskan oleh ustadzahnya.

3.4.2 Metode Wawancara

Wawancara suatu percakapan untuk mendapatkan informasi, keberhasilan wawancara tergantung pada kualitas pribadi dan profesionalitas individu pewawancara (Ikbal Tawakkal & Fadlur Rohman, 2022:101).

Penulisan ini menerapkan teknik wawancara terstruktur, artinya terdapat pedoman wawancara yang sudah disusun secara lengkap dan sistematis guna mengumpulkan berbagai macam data. Penulis akan melaksanakan wawancara terhadap kepala TPQ, pengajar, orangtua dan anak di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang.

Wawancara ini mempunyai hasil wawancara dengan Ustadzah Maryam selaku pengajar TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang berdasarkan hasil wawancara tersebut memang terdapat anak yang belum dapat hafal bacaan shalat dengan fasih di karenakan banyak faktor yaitu anak kurang fokus saat materi di sampaikan, dan bicara sendiri dengan teman (Maryam, pengajar TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang, 2024).

Sedangkan hasil wawancara dengan orang tua anak bahwa mereka memang tidak bisa untuk mengajari anaknya untuk menghafal bacaan shalat dan serta orang tua yang bekerja sehingga anak hanya di sekolahkan di TPQ saja agar bisa menghafal bacacaan shalat serta bisa mengaji. Kondisi seperti

ini dapat mempengaruhi ibadah shalat anak karna mereka akan bingung bagaimana doa ketika sedang melaksanakan ibadah shalat (Tunikah, Kirhayanti, orang tua anak TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang, 2024)

Hasil wawancara dengan salah satu anak bahwa mereka mengatakan belajar menghafal sendiri kadang membingungkan apalagi harus menghafal bacaan yang panjang - panjang kadang sering kali lupa karena memang di rumah tidak ada yang mengajari mereka untuk belajar menghafal bacaan shalat. Karena orang tua yang bekerja dan sedikit waktu untuk mendampingi anak belajar (Vika Pradita, Septi Kirana Zahra, Anak TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang, 2024).

3.4.3 Metode Dokumentasi

Dokumentasi teknik yang berguna agar informasi yang didapatkan dari pertemuan dan observasi ini datanya lengkap dan informasi tersebut didapatkan melalui dokumen dan rekaman (Abdussamad & Rapanna, 2021:147). Adapun data yang dibutuhkan penulis adalah berupa struktur organisasi, kondisi pengajar, anak serta sarana dan prasarana di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang seta hal lain yang sifatnya dokumentatif.

3.5 Teknik Keabsahan Data

3.5.1 Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan mengharuskan peneliti untuk ikut terjun langsung dalam lokasi serta waktu yang cukup panjang agar pada saat mencari informasi serta juga guna mengecek data yang akan diberikan oleh ustad dan ustadzah sesuai dengan kejadian yang terjadi di lokasi penelitian.

3.5.2 Kejegan pengamatan

Peneliti benar-benar mengamati data yang diperoleh dari ustad dan ustadzah secara langsung di lokasi penelitian apakah benar sesuai atau tidak.

3.5.3 Triangulasi

Keabsahan data adalah tolak ukur kebenaran dalam penelitian, dengan fokus utama pada data itu sendiri, bukan pada metodologi atau jumlah responden. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data diukur melalui pengujian terhadap data yang dikumpulkan. Data dalam penelitian kualitatif dianggap valid apabila tidak terdapat perbedaan antara temuan yang dilaporkan peneliti dengan realitas yang terjadi pada objek penelitian.

Pada penelitian kualitatif mengusahakan bisa dapat data yang valid sehingga dalam pengumpulan data peneliti memerlukan mengadakan validitas data sehingga data yang di peroleh tidak invalid atau cacat. Guna menetapkan keabsahan

data perlu teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Terdapat 4 (empat) kriteria yang bisa digunakan, sebagai berikut:

1. Derajat Kepercayaan (*credibility*)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

2. Keteralihan (*transferability*)

Transferability pada penelitian kualitatif berkenaan dengan pertanyaan, hingga dimana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. *Transferability* tergantung pada pemakai, manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Oleh karena itu, peneliti harus membuat laporannya dengan uraian yang rinci, jelas, sistematis sehingga dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas dan memutuskan dapat atau tidaknya hasil penelitian tersebut diaplikasikan ditempat lain.

3. kebergantungan (*dependability*)

Uji *dependability* dilakukan melalui audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi

seorang peneliti tidak melakukan proses penelitian yang sebenarnya tetapi peneliti tersebut dapat memberikan data. Oleh karena itu harus dilakukan uji dependability. Pengujian dependability biasanya dilakukan oleh tim auditor independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melaksanakan penelitian. Jika peneliti tidak mempunyai atau tidak mampu menunjukkan aktivitasnya di lapangan maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan. Peneliti harus mampu membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan fokus/masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data, sampai membuat suatu kesimpulan benar-benar dilakukan.

4. kepastian (*confirmability*)

Uji *confirmability* mirip dengan uji dependability sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability* nya (Sutriani & Octaviani, 2019: 14–15).

Sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif selanjutnya adalah teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.

a. Triangulasi Data

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara menggabungkan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber yang berbeda. Termasuk data verbal seperti dari hasil wawancara, diskusi kelompok dan data visual seperti video dan foto (Amane dkk.,2023:89).

Triangulasi data bukan berarti mengumpulkan data dengan beberapa metode yang berbeda sebagai contoh dalam triangulasi data mengenai dari wawancara dengan berbagai pihak, data dari hasil observasi dan data dari penelaah dokumen (Sarosa, 2021:96). Dalam konteks penelitian ini, terdapat data mengenai implementasi metode drill dalam meningkatkan hafalan bacaan shalat pada anak-anak di TPQ Ar-Rahman Batang diperoleh dari wawancara dengan ustad ustadzah, orang tua, serta anak, dan juga

dokumen yang mendukung pada implementasi metode drill dalam meningkatkan hafalan bacaan shalat pada anak-anak.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk membandingkan data mana yang dianggap benar (Majid, 2017:105).

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi (Abdussamad & Patta Rapanna, 2021: 190–191) Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan teknik yang dapat dihasilkan data yang berbeda-beda satu sama lain, peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang terkait hingga didapatkan kepastian dan kebenaran

datanya. Seperti halnya data yang di peroleh saat obsevasi dengan ustad ustadzah , serta melalui analisis dokumen pendukung. Hal ini dapat membantu memastikan jika data yang di peroleh benar-benar mencerminkan kenyataan yang ada di lokais penelitian.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda. Data yang dikumpulkan melalui wawancara saat proses belajar sudah selesai itu biasanya informasi yang di dapat lebih valid di bandingkan dara yang dikumpulkan pada waktu yang berbeda (Mekarisce, 2020:150–151).

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penulisan kualitatif ini teknik analisis data tepatnya pada TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang dilaksanakan sebelum terjun lapangan, pelaksanaan observasi selama penulisan dilakukan turun ke lapangan serta berakhir di lapangan penulisan tersebut. Hasil daripada penulisan ini yaitu dari observasi, dokumentasi serta wawancara, penulis menggunakan model interaktif dari Matthew B. Miles, A. Michael Huberman serta Johnny Saldana guna menganalisis informasi hasil

penulisan kualitatif yang dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara teratur hingga selesai.

Terdapat 3 langkah menganalisis data penulisan, sebagai berikut:

3.6.1 Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data yaitu prosedur untuk memilih, memusatkan, menata ulang, pengabstraksian serta mentransformasikan data mengubah informasi catatan lapangan, catatan wawancara, laporan, serta informasi lainnya. Kondensasi data merupakan prosedur yang terjadi secara terus menerus sepanjang durasi kegiatan penulisan sebagai tujuan untuk memperkuat data penulisan (Tahir dkk., 2023:155). Dalam penulisan ini sesudah data-data terkumpul lewat wawancara, observasi serta dokumentasi penulis memfokuskan penyederhanaan yang cocok dengan implementasi metode *drill* dalam meningkatkan hafalan bacaan shalat pada anak pada anak.

3.6.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data secara umum adalah data kumpulan telah terorganisir serta terkompresi yang di simpulkan penyajian data ini juga merupakan jalur utama yang mengarah pada analisis kualitatif yang mendalam yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data terorganisir kedalam bentuk yang mudah

diakses serta diringkas jadi penulis itu bisa melihat kejadiannya itu seperti apa serta dapat menyimpulkan apa yang telah terjadi.

3.6.3 Kesimpulan atau Verifikasi data (*Conclusion*

Drawing/verification)

Inti dari kesimpulan yang dapat diambil dan verifikasi dilakukan sejak pertama pengumpulan data dengan mencatat pola, penjelasan, alur sebab akibat dan proposi dan kemudian akan disimpulkan setelah pengumpulan data selesai (Miles, Huberman, & Saldana, 2014:12-13). Dalam penarikan kesimpulan selalu berdasarkan dengan rumusan masalah yang diteliti serta penulis mengkombinasikan menggunakan data yang telah penulis jelaskan di penyajian data tersebut.

Setelah didapatkan data tentang Implementasi Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Implementasi metode *drill* dalam meningkatkan hafalan bacaan shalat pada anak di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat pada Implementasi Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Implementasi metode *drill* dalam meningkatkan hafalan bacaan shalat pada anak Pada Anak barulah penulis merekomendasikan data, yang mana penulis memilah data yang selanjutnya data akan disajikan dengan narasi yang mudah di pahami, dan yang terakhir menyimpulkan

data dari rumusan masalah yang berdasarkan pada data yang telah ada.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Profil TPQ Ar-Rahman

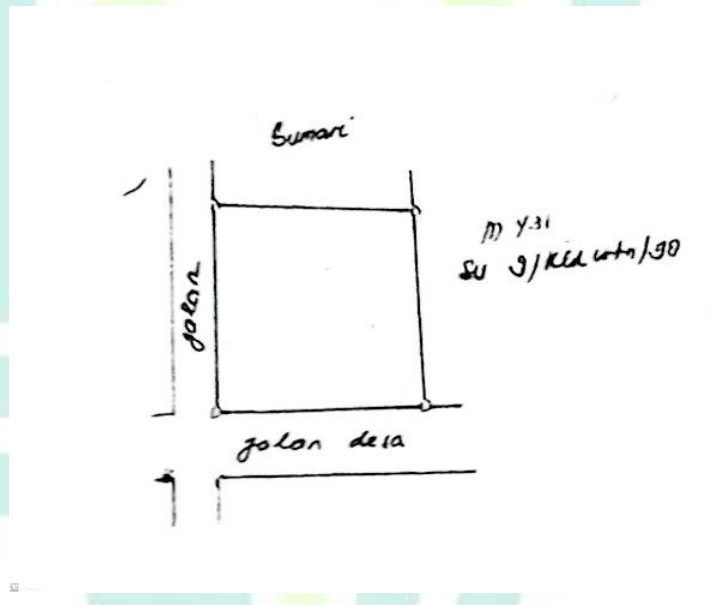
a. Sejarah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang

Pada awalnya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar-Rahman berdiri pada tahun 1994 beralamat di jalan Koprak KKO Harun Desa Klidang Wetan Batang Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

Pada mulanya di Desa Klidang Wetan sebelum terdapat adanya TPQ anak di desa Klidang Wetan mengaji di mushola ada juga yang mengaji di luar desa yang harus menempuh jarak yang jauh, hingga kemudian didirikannya TPQ Ar-Rahman ini oleh Bapak Toto Rismanto selaku orang yang mewakafkan tanah seluas 225m². Dan didirikan bangunan TPQ Ar-Rahman pada tahun 1994 yang pada saat itu mempunyai santri hanya 30 santri dan 2 guru saja yaitu Bapak Mundhofar selaku imam di mushola dan Bapak Muslikh, S.Pd.I yang sekarang menjadi kepala TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang, pada zaman itu sarana prasarana masih menggunakan damkar dan duduk di lantai, hingga pada tahun kedepannya TPQ Ar-Rahman

mengalami kemajuan dari yang dulunya memakai dampar dan duduk di lantai sekarang sudah menggunakan meja dan kursi, serta ruang kelas sudah memakai kipas angin. Dan jumlah santri meningkat yang dulu hanya berjumlah 30 santri sekarang menjadi 200 santri dan santriwati serta 10 Ustad dan Ustadzah. Sistem belajar mengajar sekarang dimulai dari jam 15:30- 17:00 WIB untuk hari sabtu – Kamis dan jam 08:00- 10:00 WIB untuk hari ahad (wawancara 12 Agustus 2024).

b. Letak Geografis TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang



Keterangan:

Batas Utara : Rumah Bapak Sumari

Batas Barat : Jalan Desa

Batas Timur : Rumah Ibu Punipah

Batas Selatan : Jalan Desa

c. Visi, Misi TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang

Visi : menjadi lembaga pendidikan Al-Qur'an yang unggul dalam mencetak generasi Qur'ani yang berakhlakul karimah.

Misi : a) Membimbing untuk menjadi generasi yang cinta Al-Qur'an serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari

b) Menanamkan nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, serta saling menghormati.

d. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang menjadi pendukung dalam proses pelaksanaan lancarnya kegiatan belajar mengajar sebagaimana mestinya.

Adapun mengenai data tentang sarana dan prasarana TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang sebagai Berikut:

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang

NO	Ruang	Jumlah	kondisi		
			Baik	Cukup baik	buruk
1	Ruang Guru	1	✓		

2	Ruang kelas	6	✓		
3	Meja	15 perkelas	✓		
4	Kursi	15 perkelas	✓		
5	Papan tulis	6	✓		
6	Toilet	1		✓	
7	Kipas angin	7	✓		
8	Rak Sandal	7	✓		
9	Almari Al-Qur'an	1	✓		
10	Almari dokumen	1	✓		

e. Keadaan Santri TPQ AR-Rahman Klidang Wetan Batang

Dalam proses belajar mengajar santri memiliki peran penting, karena santri yang akan menjadi tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar. Oleh karena itu peran aktif santri sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar.

Adapun santri dan santriwati TPQ Ar-Rahman Klidang

Wetan Btang tahun pelajaran 2023-2024 pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Daftar santri TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang

No	Kelas	Jumlah
1	Jilid dasar	24
2	Jilid 1	25
3	Jilid 2 A	20
4	Jilid 3 A	21
5	Jilid 3 B	22
6	Jilid 4 A	13
7	Jilid 4 B	13
8	Jilid 5 A	16
9	Jilid 5 B	16
10	Jilid Ghorib	30
Jumlah		200

f. Kegiatan TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang

Tabel 4.3 Jadwal Kegiatan

Jilid	Jam	Hari
Jilid dasar – Jilid Ghorib	15:30 – 16:00 WIB	Sabtu – Kamis
Jilid 4	16:30 – 17:00 WIB	Sabtu – Kamis

Jilid dasar – Jilid Ghorib	08:00 – 10:00 WIB	Ahad
-------------------------------	-------------------	------

g. Keadaan Guru Tenaga Pendidik TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang

Keadaan pendidik menjadi peran utama pada kegiatan pembelajaran. Pendidik juga sangat berpengaruh bagi kualitas belajar siswa serta bagi keberhasilan siswa. Tenaga pendidik di TPQ AR- Rahman Klidang Wetan Batang berjumlah 10 orang yang terdiri dari 1 ustad dan 9 ustadzah.

Tabel 4.4 Daftar guru TPQ AR-Rahman Klidang Wetan Batang

No	Nama Ustad / ustadzah	Keterangan
1	Ustad Muslikh, S.Pd.I	Kepala Sekolah (Jilid Ghorib)
2	Sri Rejeki	Jilid Dasar
3	Vety Novitasari, S.H	Jilid 1
4	Mifta Ariswati	Jilid 2 A
5	Laela Musyarofah	Jilid 3 A
6	Fitri Amelia, S.Pd	Jilid 3 B
7	Leni Giarti	Jilid 4 A
8	Mariah	Jilid 4 B

9	Dewi Rofiqoh, S.Pd.I	Jilid 5 A
10.	Siti Sukriyah	Jilid 5 B

4.1.2 Praktek Metode Drill Pada Anak TPQ Ar-Rahman Klidang

Wetan Batang

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala TPQ serta ustad dan ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang secara langsung maka diperoleh berbagai rangkaian yang pertama mempersiapkan perangkat mengajar, kedua mempersiapkan bahan ajar, ketiga mempersiapkan alat peraga, keempat membagi waktu belajar (observasi 12 Agustus 2024). Dengan adanya rangkaian tersebut akan lebih mudah dalam mempraktekkan metode *Drill* tersebut. Ada beberapa hal yang perlu disiapkan ustad dan ustadzah sebelum memulai mempraktekkan metode *Drill* ini pada anak yaitu mempersiapkan perangkat mengajar, dalam penelitian ini dilakukan untuk mempersiapkan hal-hal yang akan dilaksanakan dalam praktek metode *Drill* dalam meningkatkan hafalan bacaan shalat pada anak di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang.

a. Mempersiapkan perangkat mengajar

Kegiatan pertama yang dilakukan ketika praktek metode *Drill* pada anak yang dilakukan ustad dan ustadzah adalah mempersiapkan perangkat mengajar yang dilakukan untuk mempersiapkan hal yang akan dilaksanakan dalam

pengimplementasian metode *Drill* dalam meningkatkan hafalan bacaan Shalat pada anak di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang. Berdasarkan pengamatan dari penulis secara langsung bahwa kegiatan yang dilaksanakan yaitu mempersiapkan perangkat mengajar sesuai dengan yang di katakan oleh ustadzah bu Dewi Rofiqoh, S.Pd.I (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang)

Hasil dari wawancara bu Dewi Rofiqoh, S.Pd.I (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang) diperoleh hal yang perlu dipersiapkan sebelum kegiatan, bu Dewi Rofiqoh, S.Pd.I mengatakan:

“seperti *biasa* ya mbak kalau untuk prakteknya mempersiapkan yang dibutuhkan saat mengajar seperti mempersiapkan buku bacaan Shalat untuk nantinya sebagai panduan saat menjelaskan kepada anak-anak” (wawancara 8 Agustus 2024).

Selain itu yang disampaikan oleh bu Leni Giarti (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang) bu Leni Giarti mengatakan:

“*dengan* mengecek kehadiran anak mbak itu perlu karena kita sebagai guru tau anak tersebut berangkat atau tidak ” (wawancara 8 Agustus 2024).

Berdasarkan dari observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan yang tak kalah penting dilakukan sebagai seorang guru yaitu seperti yang telah di jelaskan oleh bu Mariah (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang) bahwa:

“*menanyakan* kabar anak-anak sangat penting karena dapat membaut anak jadi semnagat kalo mau belajar, dan

anak merasa diperhatiakn oleh gurunya” (wawancara 8 Agustus 2024).

b. mempersiapkan bahan ajar

Selanjutnya yaitu mempersiapkan bahan ajar pada praktek metode *Drill* ini, peneliti melakukan observasi secara langsung pada proses kegiatan pembelajaran di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang serta melakukan observasi sekaligus wawancara dengan ustad dan ustadzah TPQ Ar-rahman sehingga mendapatkan data sebagai berikut (Observasi, 12 agustua 2024):

Sebagaimana yang telah di samapaikan oleh ustadzah bu Dewi Rofiqoh, S.Pd.I (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang) bahwa:

“*mempersiapkan* materi yang akan diajarkan sesuai kebutuhan mbak jadi tidak semua materi di ajarkan tapi per bacaan, misal hari ini untu materi bacaan shalat rukuk besok materi bacaan shalat sujud seperti itu gambarannya” (wawancara, 10 Agustus 2024)

c. Mempersiapkan alat peraga

Hal ini disampaikan oleh ustadzah Leni Giarti (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang) beliau mengatakan:

“di *TPQ* juga ada alat peraganya mbak untuk mendukung kualitas menghafal anak yaitu poster bergambar dengan adanya gambar yang menarik serta dilengkapi bacaan shalat serta artinya akan memudahkan anak dalam menghafal” (wawancara, 11 Agustus 2024).

Senada dengan yang dikatakan oleh ustadzah bu Dewi Rofiqoh, S.Pd.I (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang) bahwa:

“anak-anak lebih tertarik dengan poster yang ada gambarnya mbak karena gambar yang lucu, dengan perpaduan warna yang menarik perhatian anak, yang mana hal tersebut menjadi faktor penunjang afalan bacaan shalat anak” (wawancara, 10 Agustus 2024).

Begitu juga dikatakan oleh ustadzah bu mariah (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang), mengatakan bahwa:

“biasanya alat peraga yang digunakan itu seperti poster gambar yang sudah ada disetiap kelas mbak”(wawancara, 11 Agustus 2024).

Sama halnya yang dikatakan ustadzah bu Siti Sukriyah (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang) bahwa:

“TPQ *memfasilitas* dengan adanya alat peraga untuk mendukung anak dalam menghafal bacaan Shalat mbak biasanya kan anak suka bosa dengan buku tuntunan shalat itu , laini di TPQ memfasilitasi poster bergambar untuk meminimalisir kebosanan anak” (wawancara, 11 Agustus 2024).

Ustadzah bu Fitri Amelia, S.Pd (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang) juga menambahkan bahwa:

“anak kan suka *kalo* belajar itu tidak membosankan, dan akrena menghafal ini kemungkinan anak akan merasa bosan jadi TPQ ini memfasilitasi poster bergambar untuk meminimalisir kebosanan mbak” (wawancara, 11 Agustus 2024)

d. membagi waktu belajar

Pada tahap ini ustad dan ustadzah membagi waktu pembelajaran hafalan bacaan Shalat menggunakan metode *Drill*

yang mana dijelaskan ustadzah bu Laela Musyarofah (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang) bahwasannya:

“*biasanya* kami membagi waktu seperti ini mbak 15 menit untuk kegiatan awal (pendahuluan), terus 60 menit kegiatan ini, 15 menit kegiatan akhir” (wawancara, 11 Agustus 2024).

4.1.3 Upaya meningkatkan hafalan bacaan Shalat Pada Anak TPQ

Ar-Rahman Klidang Wetan Batang

Dalam menghafal bacaan shalat tersebut perlu adanya upaya meningkatkan hafalan bacaan shalat pada anak di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang sebagaimana yang di sampaikan ustadzah Leni Giarti (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang) yaitu di TPQ Ar-Rahman menggunakan alat peraga agar menyokong kualitas hafalan anak yaitu dengan menggunakan media gambar dengan poster gambar

Hal ini disampaikan oleh ustadzah Leni Giarti (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang) beliau mengatakan:

“*poster* gambar menjadi hal yang menyokong hafalan bacaan shalat pada anak biasanya kan memakai buku tuntunan shalat kadang anak bosan, kini menggunakan media poster gambar agar anak lebih semangat dalam belajar menghafal bacaan shalat” (wawancara, 11 Agustus 2024).

Senada dengan yang dikatakan oleh ustadzah bu Dewi Rofiqoh, S.Pd.I (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang) bahwa:

“*biasanya* kalo anak bosan dengan buku panduan tata cara shalat itu saya mengalihkannya ke poster gambar tersebut

mbak kan sudah ada juga di setiap kelas ” (wawancara, 10 Agustus 2024).

Begitu juga dikatakan oleh ustadzah bu maria (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang), mengatakan bahwa:

“poster gambar menjadikan anak semangat untuk hafalan mbak karena terdapat gambar dan perpaduan warna yang menarik , jadi anak suka dan tidak mudah bosan juga”(wawancara, 11 Agustus 2024).

Sama halnya yang dikatakan ustadzah bu Siti Sukriyah (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang) bahwa:

“TPQ memfasilitas dengan adanya alat peraga untuk mendukung anak dalam menghafal bacaan Shalat mbak biasanya kan anak suka bosan dengan buku tuntunan shalat itu , lainsi di TPQ memfasilitasi poster bergambar untuk meminimalisir kebosanan anak” (wawancara, 11 Agustus 2024).

Ustadzah bu Fitri Amelia, S.Pd (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang) juga menambahkan bahwa:

“anak kan suka kalo *belajar* itu tidak membosankan, dan akrena menghafal ini kemungkinan anak akan merasa bosan jadi TPQ ini memfasilitasi poster bergambar untuk meminimalisir kebosanan mbak” (wawancara, 11 Agustus 2024)

4.1.4 Implementasi Metode *Drill* Dalam Upaya Meningkatkan Hafalan

Bacaan Shalat Pada Anak di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala TPQ serta ustad dan ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan

Batang secara langsung maka diperoleh berbagai rangkaian yang pertama perencanaan, kedua pelaksanaan, ketiga evaluasi (observasi 12 Agustus 2024). Dengan adanya rangkaian tersebut akan lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Ada beberapa hal yang perlu disiapkan ustad dan ustadzah sebelum memulai pembelajaran yaitu perencanaan, dalam penelitian ini dilakukan untuk mempersiapkan hal-hal yang akan dilaksanakan dalam pengimplementasian metode *Drill* dalam meningkatkan hafalan bacaan shalat pada anak di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang.

a. Perencanaan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Hafalan Bacaan Shalat Pada Anak di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang

Kegiatan pertama tahap implementasi yang dilakukan ustad dan ustadzah adalah perencanaan yang dilakukan untuk mempersiapkan hal yang akan dilaksanakan dalam pengimplementasian metode *Drill* dalam meningkatkan hafalan bacaan Shalat pada anak di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang. Berdasarkan pengamatan dari penulis secara langsung bahwa kegiatan yang dilaksanakan yaitu perencanaan sesuai dengan yang dikatakan oleh ustadzah bu Dewi Rofiqoh, S.Pd.I (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang)

Hasil dari wawancara bu Dewi Rofiqoh, S.Pd.I (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang) diperoleh hal yang perlu

dipersiapkan sebelum kegiatan, bu Dewi Rofiqoh, S.Pd.I mengatakan:

“kalau sebelum memulai pengimplementasi metode *Drill* ini yaitu ada perencanaan sebelum mulai pembelajaran yaitu dengan mempersiapkan alat tulis, dan buku bacaan Shalat dan alat peraga agar anak-anak bisa lebih paham serta jelas pada waktu pembelajaran” (wawancara 8 Agustus 2024).

Selain itu yang disampaikan oleh bu Leni Giarti (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang) yaitu dengan mengabsensi anak sebelum memulai pembelajaran, bu Leni Giarti mengatakan:

“*sebelum* memulai belajar sebagai seorang pendidik yang harus dilakukan yaitu mengabsen dulu anak-anak, mengecek kehadiran santri” (wawancara 8 Agustus 2024).

Berdasarkan dari observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan yang tak kalah penting dilakukan sebagai seorang guru yaitu seperti yang telah di jelaskan oleh bu Mariah (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang) bahwa:

“sebelum memulai *biasanya* saya menjelaskan materi yang akan di sampaikan biasanya kalau untuk hafalan bacaan Shalat saya sampaikan kepada anak anak bahwa misalnya yang akan di pelajari dan dihafalkan pada bacaan shalat kali ini adalah bacaan Shalat iftitah jadi saya jelaskan dulu materinya” (wawancara 8 Agustus 2024).

Selain itu perencanaan yang harus dipersiapkan sebelum memulai pembelajaran adalah memperispakan kesiapan fisik dan mental ustad dan ustadzah. Hal ini di katakan oleh bu Siti Sukriyah (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang) bahwa:

“membaca materi yang akan diberikan kepada anak terlebih dahulu merupakan hal yang harus dilakuakn sebelum

memulai pembelajaran agar kita sebagai guru dapat menjelaskan dengan mudah kepada anak, kesiapan mental dan fisik juga penting karena jika fisik dan mental kita tidak siap maka apa yang telah di baca dan dipelajari tidak akan berjalan dengan baik pada saat pembelajaran berlangsung” (wawancara 8 Agustus 2024).

b. Pelaksanaan Implementasi Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Hafalan Bacaan Shalat Pada Anak di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang

Implementasi Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Hafalan Bacaan Shalat Pada Anak di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang tersebut merupakan metode yang digunakan dalam menghafal bacaan Shalat anak- anak di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang karena dengan proses mengulang-ulang materi bacaan Shalat anak dapat mudah mengingat dan fokus dalam menghafal bacaan Shalat. Penerapan metode *Drill* ini memang efisien dan pantas digunakan untuk hafalan Bacaan Shalat Karena terdapat bacaan arab dan ayat Al-Qur'an dengan maksud supaya anak dapat membacanya dengan baik dan benar.

Terdapat tahapan-tahapan dalam pelaksanaan metode *Drill* ini, peneliti melakukan observasi secara langsung pada proses kegiatan pembelajaran di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang serta melakukan observasi sekaligus wawancara dengan ustad dan ustadzah TPQ Ar-rahman sehingga mendapatkan data sebagai berikut (Observasi, 12 Agustus 2024):

1) Tahap Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran yang pertama yaitu diawali dengan mengucapkan salam dengan semangat, bertujuan agar dapat membangkitkan semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran, setelah itu berdoa' sebelum memulai kegiatan, setelah berdoa' selesai ustad dan ustadzah mengecek kehadiran anak serta tak lupa menanyakan kabar anak-anak.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh ustadzah bu Dewi Rofiqoh, S.Pd.I (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang) bahwa:

“sebelum memulai pembelajaran seperti biasa mbak mengucapkan salam, memulai berdoa' terus mengecek kehadiran anak-anak dengan absensi dan menanyakan kabar anak-anak hari ini agar mereka termotivasi jadi semangat untuk belajar” (wawancara, 10 Agustus 2024)

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti yang dilakukan ustad dan ustadzah yaitu mengarahkan anak untuk membuka buku bacaan shalat yang telah dibawa anak-anak masing-masing lalu mengarahkan anak untuk membuka buku sesuai yang diarahkan ustad ustadzah misalnya membuka buku pada bacaan shalat tahiyat akhir berarti yang akan dipelajari dan di hafalkan pada bacaan Shalat tahiyat akhir.

Ustad dan ustadzah merangkan dan membaca bersama sama dengan cara anak menirukan bacaan dari ustad ustadzah secara bersama sama dan diulang sebanyak 3-4 kali secara

terus menerus diulang, setelah itu ustad dan ustadzah mengetes hafalan bacaan sesuai tatanan tempat duduk dan secara bergiliran ustad dan ustadzah mengetes hafalan anak-anak.

Setelah selesai mengetes hafalan secara bergiliran ustad dan ustadzah meminta peserta didik untuk maju satu per satu sesuai urutan absensi untuk menyetorkan hafalannya kepada ustad dan ustadzah, dan anak-anak yang belum dipanggil untuk kedepan memanfaatkan waktu untuk hafalan bersama teman sebangkunya.

Hal ini disampaikan oleh ustadzah Leni Giarti (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang) beliau mengatakan:

“pelaksanaannya kalau saya biasanya seperti biasa setelah selesai doa saya mengarahkan anak untuk membuka buku bacaan Shalat itu mbak terus melanjutkan hafalan bacaan Shalat untuk dibaca bersama-sama, biasanya saya yang membaca dulu terus anak-anak menirukan terus saya ulang bacaannya” (wawancara, 11 Agustus 2024).

Senada dengan yang dikatakan oleh ustadzah bu Dewi Rofiqoh, S.Pd.I (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang) bahwa:

“saya menjelaskan dulu materi yang akan di bahas pada hari itu misal hari ini akan mempelajari dan menghafal bacaan Shalat Tahiyat akhir, terus saya jelaskan dan membacanya kemudian anak menirukan dan saya ulang 3-4 kali setelah itu anak menyetorkan hafalan dengan urutan nomor absensi” (wawancara, 10 Agustus 2024).

Begitu juga dikatakan oleh ustadzah bu mariah (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang), mengatakan bahwa:

“*biasanya* membaca bersama-sama materi bacaan Shalat yang di pelajari kemudian anak menirukan bacaan ayang sudah saya baca dan mengulangnya beberapa kali agar anak hafal dan fokus menghafal, kemudian anak maju satu-satu untuk setoran hafalan”(wawancara, 11 Agustus 2024).

Sama halnya yang dikatakan ustadzah bu Siti Sukriyah (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang) bahwa:

“kalau untuk *hafalan* saya memang membacanya dulu materi bacaan Shalat kemudian saya mengulang beberapa kali, setelah itu saya memberi waktu beberapa menit untuk anak menghafal dengan teman sebangkunya , lalu menyetorkan hafalan kepada saya dengan di panggil satu-satu sesuai dengan urut absennya” (wawancara, 11 Agustus 2024).

Ustadzah bu Fitri Amelia, S.Pd (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang) juga menambahkan bahwa:

“*yang* pertama dilakukan yaitu dengan memngarahkan anak untuk membuka buku bacaan Shalat yang telah ditentukan oleh ustad dan ustadzah lalu mejelaskan tentang materi tersebut dan membacanya bersama sama anak menirukan yang saya baca secara berulang, kemudian saya kelompokkan anak sesuai letak duduk mereka kemuadian saya mengetes hafalan anak dengan mempersilahkan kelompok sesuai tempat duduknya untuktuk membaca bacaan Shakat yang tadi sudah dibaca bersama sama sampai kelompok terakhir, mengetes seperti ini itu juga efektif karena kita tau mana anak yang belum bisa dan bekum lancar dalam membaca da mengahafal bacaan bacaan Shalat tersebut. Setelah itu baru mereka diminta untuk menyetorkan hafalan maju satu per satu sesuai nomor absen” (wawancara, 11 Agustus 2024)

3) Tahap Penutup

Pada tahap penutup ini anak sudah selesai pembelajaran hafalan bacaan Shalat menggunakan metode *Drill* dan kemudian membaca do'a sebelum pulang, seperti yang dikatakan ustadzah bu Laela Musyarofah (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang) bahwasannya:

“setelah *pembelajaran* hafalan telah selesai, dan mengulang kembali materu yang tadi sudah di berikan. Kemudian pembelajaran ditutup dengan membaca do'a sebelum pulang serta mengucapkan salam” (wawancara, 11 Agustus 2024).

c. Evaluasi Implementasi Metode Drill Dalam Meningkatkan Hafalan Bacaan Shalat Pada Anak di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang

Evaluasi hal yang yang tidak bisa ditinggalkan, karena evaluasi ini menjadi tolak ukur anak agar guru tau sampai mana tingkat hafalan anak itu sampai mana. Evaluasi yang dilakukan di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang yaitu dengan melaksanakannya tes lisan yang mana tes tersebut itu dilakukan seminggu sekali.

Tes lisan dilakukan dengan cara meminta anak untuk maju sesuai nomor urut dan membaca bacaan Shalat yang diminta oleh ustad ustadzah kemudian anak membacanya tanpa melihat buku. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh ustad dan ustadzah mengenai evaluasi yang dilakukan dalam penerapan

metode *Drill* dalam meningkatkan hafalan bacaan shalat di TPQ Ar-Rahman.

Ustadzah Laela Musyarofah (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang) bahwasannya:

“untuk evaluasi *sendiri* itu biasa saya lakukan setiap seminggu sekali, dan evaluasinya dengan cara saya menggunakan tes lisan menurut saya kalo pakai tes lisan ini sangat membantu saya dalam menilai seberapa jauh anak menghafal” (wawancara, 11 Agustus 2014)..

Ustadzah bu Fitri Amelia, S.Pd (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang) mengatakan:

“keefektifan dalam *pembelajaran* ini yaitu dengan mengevaluasi dengan cara tes lisan kepada anak yang biasanya saya lakukan setiap seminggu sekali karena evaluasi ini harus rutin dilaksanakan karena saya sebagai guru harus selalau memantau progres hafalan anak sampai mana” (wawancara, 11 Agustus 2024).

Senada dengan itu ustadzah bu Siti Sukriyah (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang) mengatakan bahwa:

“agar *dapat* mengetahui sampai mana anak dapat menghafal bacaan shalat dengan baik dan benar saya mengevaluasinya dengan cara tes lisan yang saya lakukan setiap seminggu sekali guna mengetahui seberapa jauh anak tersebut dapat menghafal dengan baik dan benar, karena dengan tes lisan ini saya lakukan nantinya akan terlihat anak yang belum bisa menghafal dengan baik dan benar karena saya biasanya memberikan pertanyaan secara acak pada anak” (wawancara, 11 Agustus 2024).

Guna mendukung keberhasilan anak ustad dan ustadzah mempunyai kewajiban membimbing mengajarkan anak agar anak mampu menghafal bacaan Shalat dengan baik dan benar serta dengan didukung fasilitas sarana dan prasarana. Keberhasilan

hafalan bacaan Shalat di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang bisa dilihat dari pemahaman dan mulai lancarnya membaca tulisan arab serta dapat menghafal dengan baik dan benar.

Penggunaan metode *Drill* menjadi keberhasilan pada anak di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang. Banyak anak yang mulai rajin membaca dan hafalan sedikit demi sedikit yang tadinya tidak lancar membaca menjadi lancar membaca bacaan Shalat karena anak tersebut mau belajar dan membaca secara konsisten. Hal ini dibuktikan dengan wawancara bersama anak mengenai sebelum menggunakan metode *Drill* dan sesudah menggunakan metode *Drill* dalam hafalan bacaan Shalat.

Peneliti dalam menggali data dengan menggunakan teknik wawancara peneliti menggali perbedaan sebelum dan sesudah metode *Drill* ini diterapkan. Berikut wawancara kepada anak sebelum menggunakan metode *Drill*:

Vika Pradita menyampaikan hal sebagai berikut:

“saya sebelum menggunakan metode *Drill* ini saya itu kalau belajar suka bingung mengikutinya karena saya kan belum lancar kalau membaca tulisan arabnya jadi suka ketinggalan, jadi saya kesusahan kalau untuk hafalan” (wawancara, 18 Agustus 2020)

Kirana juga mengatakan bahwa:

“saya kalau hafalan bacaan yang panjang panjang itu sering lupa mbak soalnya saya bingung cara menghafalnya bagaimana karena belum tau caranya, jadi kalau menghafal bacaan yang panjang saya merasa sulit mbak” (wawancara, 18 Agustus 2020)

Begitu juga dengan silvi yang mengatakan :

“kalo hafalan di TPQ waktu disuruh hafalan oleh ustadzah itu cukup susah karena waktu yang diberikan ustadzah sebentar jadi saya susah kalau di suruh hafalan waktu di TPQ, ditambah juga teman –teman yang suka ngobrol dengna teman sebangkunya menjadikan saya kurang bisa fokus mbak kalo hafalan” (wawancara, 18 Agustus 2024).

Adapun perbedaan setelah emnggunakan metode *Drill* ini pada wawancara ke beberapa anak yaitu Vika Pradita mengatakan:

“mbak setelah saya diajari dengan menggunakan metode *Drill* itu saya jadi semnagat belajar membaca bacaan Shalat ketika di rumah saya belajar membaca bacaan Shalat ini kalau di rumah dan setiap ada waktu saya sempatkan untuk belajar, sekarang saya sudah lebih baik dari yang sebelumnya mbak jadi bisa lancar membaca bacaan Shalatnya” (wawancara, 18 Agustus 20204).

Begitu juga dengan kirana yang mengatakan:

“setelah saya tau bagaimana caranya untuk hafalan bacaan Shalat yang panjang-panajng itu sekarang saya sudah bisa hafal denan baik mbak saya pelajari terus keika dirumah, jadi kalo di TPQ saya sudah bisa menghafal dengan cepat karena sudah terbiasa membaca dan belajar terus menerus ketika dirumah, sebelumnya memang malas kalao hafalan bacaan Shalat ini apalagi kalo bacannya panjang-panjang tapi setelah tau caranya saya jadi semnagat kalo belajar” (wawancara, 18 Agustus 20204).

Begitu juga dengan silvi yang mengatakan :

“sekarang saya bisa untuk *hafal* bacaan Shalat mbak , saya lebih giat lagi kalo belajar menghafal karenakan di TPQ itu watunya terbatas jadi saya hafalan dan belajar say di rumah secara konsisten, dan lama –lama saya bisa menghafal bacaan Bacaan Shalat dengan baik, saya suka kalo belajar pake metode ini mbak” (wawancara, 18 Agustus 20204).

Hal tersebut dikatakan anak didukung dengan antusias mereka saat belajar dirumah ataupun di TPQ. Rasa senang mereka karena mereka sudah tau bagaimana cara untuk menghafal yang baik dan benar ini ditunjukkan ketika peneliti mengamati kegiatan belajar mengajar anak-anak pada konsentrasi saat belajar dan memanfaatkan waktu yang diberikan ustadzah dengan sebaik-baiknya. Dan seperti yang dikatakan anak-anak pada wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Drill* ini sangat tepat digunakan dalam hafalan Bacaan Shalat di TPQ Ar-rahman Klidang Wetan Batang ini.

Terdapat Faktor Pendukung Implementasi Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Hafalan Bacaan Shalat Pada Anak di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang

Pada setiap pembelajaran tentu terdapat beberapa faktor pendukung metode *drill* dalam meningkatkan hafalan bacaan shalat pada anak dalam penerapan metode *Drill* dalam meningkatkan hafalan bacaan Shalat di TPQ Ar-rahman Klidang Wetan Batang sebagai berikut:

1) Ustad dan Ustadzah

Ustad dan ustadzah memiliki peran membimbing, mengajarkan serta membuat suasana pembelajaran kondusif dan optimal.

2) Orang tua

Orang tua menjadi faktor penting dalam mendukung pembelajaran anak di TPQ karena orang tua juga yang memotivasi anak agar mau untuk belajar.

3) Fasilitas Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di TPQ Ar-rahman Klidang Wetan Batang sudah memadai hal ini di ketahui peneliti melalui observasi dan wawancara secara langsung. Fasilitas di dalam kelas sudah cukup lengkap dengan adanya papan tulis *white board* , meja serta kursi yang kokoh lampu serta terdapat kipas angin dalam setiap kelas, selain itu juga disediakan rak sandal jadi anak sebelum masuk ruangan melepaskan sandalnya dan di letakkan di rak sandal.

4) Buku dan alat peraga

Buku tuntunan Shalat dan alat peraga seperti poster bergambar yang sudah terdapat di TPQ Ar-rahman sehingga anak dapat lebih mudah dalam belajar dan menghafal apalagi buku tuntunan Shalat ini anak mempunyai di rumah jadi anak bisa lebih mendalami materi dan hafalannya.

5) Motivasi anak agar dapat hafal bacaan Shalat

Dengan menggunakan metode *Drill* dalam menghafalkan bacaan Shalat dapat mempermudah anak dalam menghafal karena anak akan fokus dalam menghafal.

Hal ini peneliti tanyakan kepada bu Dewi Rofiqoh, S.Pd.I (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang), mengatakan:

“Terdapat faktor yang mendukung seperti dukungan dari ustad dan ustadzah dan juga orang tua, dukungan dari ustad dan ustadzah yang mendorong anak untuk lebih semangat dalam belajar. Karena di TPQ selalu diajarkan secara rutin sehingga dapat meningkatkan hafalan anak itu sendiri dan juga dukungan motivasi dari orang tua membuat anak semangat untuk belajar.” (Wawancara 8 Agustus 2024)

Hal senada juga di sampaikan oleh bu Leni Giarti (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang), mengatakan:

“Terutama itu faktor dari *orangtua* dan adanya alat peraga yang dijadikan sarana untuk lebih mudah menghafal, faktor orangtua yang selalu aktif mengajari anak dirumah di samping belajar di TPQ orangtua juga seharusnya mendampingi anaknya belajar. Lalu alat peraga yang digunakan seperti poster gambar gerakan serta bacaan shalat yang akan memudahkan anak untuk menghafal karena anak akan tau bacaan shalat ketika mengingat gerakan shalat tersebut, tetappi tidak semua anak seperti itu karena kemampuan anak yang beragam.” (Wawancara 8 Agustus 2024).

Begitu juga dengan ustadzah bu maria (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang) mengatakan bahwa:

“fasilitas sarana dan *prasarana* yang mendukung menjadikan anak menjadi lebih semangat dalam belajar, karena anak itu cara belajarnya berbeda beda ada yang melihat gambarnya dulu baru ingat bacaanya, ada yang hanya baca bacaannya saja sudah tau maka dari itu fasilitas sarana dan prasarana seperti buku dan poster bergambar ini

menjadi faktor mendukung hafalan anak” (Wawancara 8 Agustus 2024).

Berbeda dengan ustadzah bu Laela Musyarofah (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang) bahwasannya faktor yang mendukung anak dalam belajar yaitu peran dari orang tua, beliau mengatakan bahwa :

“motivasi dari orangtua menurut saya penting mbak karena sebelum anak di sekolahkan anak mendapat pendidikan dari orangtua terlebih dahulu, dan anak mau sekolah juga mendapat motivasi dari orangtua, dan guru hanya memberi ilmu pegetahua, membimbing haya waktu di sekolah saja setelah anak kembali pulang akan kembali bersama orangtuanya dirumah dan menurut saya orang tua yang lebih tau bagaimana perkembangan anaknya”(Wawancara 8 Agustus 2024).

Seperti halnya yang di sampaikan ustadzah Fitri Amelia, S.Pd (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang) mengatakan bahwa:

“dengan *memotivasi* anak untuk menghafal dengan metode *Drill* ini menurut saya cocok ya digunakan untuk hafalan bacaan Shalat ini untuk anak apa lagi di dukung dengan gambar poster yang menarik membuat anak semangat dalam belajar dan menghafal” (Wawancara 8 Agustus 2024).

d. Faktor Penghambat Implementasi Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Hafalan Bacaan Shalat Pada Anak di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang

Pada setiap pembelajaran tentu terdapat beberapa faktor penghambat metode drill dalam meningkatkan hafalan bacaan shalat pada anak dalam penerapan metode Drill dalam

meningkatkan hafalan bacaan Shalat di TPQ Ar-rahman Klidang Wetan Batang sebagai berikut:

1) Latar belakang keluarga anak

Latar belakang anak TPQ Ar-rahman berbeda beda seperti yang mendukung penuh anaknya dalam belajar ada juga yang tidak sepenuhnya mendukung, dan hal itu terjadi karena beberapa faktor yaitu pendidikan orangtua yang rendah dan karena pendidikan orangtua rendah orangtua bekerja karena faktor ekonomi (wawancara, 11 Agustus 2024).

2) Kondisi anak

Anak di TPQ Ar-rahman tidak semua dapat membaca tulisan Arab, oleh sebab itu tidak mudah memberikan materi yang akan dipelajari karena mengingat kemampuan anak berbeda beda dalam memahami materi.

Anak yang merasa bosan atau jenuh, bisa dikatakan dalam semua pembelajaran anak pasti ada rasa jenuh dan bosan dapat disebabkan oleh bosannya menghafal yang sifatnya monoton itu membuat anak merasa jenuh.

Anak yang kurang fokus dalam belajar dan berbicara sendiri ketika sedang ditrangkan materi dan pada saat membaca bersama sama terdapat anak yang hanya diam saja tidak mengikuti.

3) Waktu yang terbatas

Waktu yang terbatas ini menjadi faktor penghambat karena hafalan itu sendiri membutuhkan waktu yang cukup lama apalagi dengan tulisan arab yang cukup susah untuk dihafalkan. Serta penyampaian materi yang lama dapat berpengaruh pada hafalan karena kalau penyampaian materi lama waktu hafalan akan sedikit karena jam pelajaran yang terbatas dan pada waktu itu juga semua anak harus menyetorkan hafalan juga jadi waktu yang terbatas juga menjadi faktor yang menghambat hafalan.

4) Lokasi

Lokasi TPQ Ar-Rahman yang lokasinya dekat dengan jalan desa yang menjadi jalur utama masyarakat lewati dan ramai kendaraan menjadi faktor penghambat hafalan karena anak menjadi tidak fokus dalam menghafal, karena menghafal membutuhkan kondisi yang kondusif.

Pada setiap pembelajaran tentu terdapat beberapa faktor pendukung metode drill dalam meningkatkan hafalan bacaan shalat pada anak. Hal ini peneliti tanyakan kepada bu Fitri Amelia, S.Pd (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang), mengatakan:

“Kemampuan menghafal anak terhambat oleh beberapa faktor. Pertama masih ada orangtua yang tidak bisa mengajari anaknya belajar karena memang sibuk dengan pekerjaan orangtua ada juga ayahnya

bekerja sebagai nelayan ibunya jualan ikan jadi tidak ada waktu untuk mendampingi anak belajar dan menyerahkan anaknya di TPQ dan guru ngaji saja kurangnya motivasi membuat anak malas belajar. Kedua materi yang diajarkan yang monoton membuat anak cepat bosan. Ketiga keterbatasan waktu belajar juga menjadi kendala dalam meningkatkan kemampuan mereka.” (Wawancara 8 Agustus 2024)

Hal yang sama peneliti juga tanyakan kepada bu Leni Giarti (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang), mengatakan:

“Ada beberapa hal yang menghambat proses belajar anak. Pertama ada orangtua yang tidak bisa mengajari anaknya karena memang tidak tau selain itu juga anak kurangnya fokus membuat anak sulit memahami materi yang di berikan dan berbicara dengan teman ketika sedang di terangkan, lingkungan yang kurang mendukung karena di pinggir jalan ramai kendaraan dan itu dapat mengganggu konsentrasi serta juga waktu belajar yang terbatas.” (Wawancara 8 Agustus 2024)

Ustadzah bu Laela Musyarofah (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang) menyampaikan bahwa :

“ kondisi anak yang berbeda beda ada yang cepat ada yang lambat dan juga anak merasa bosan karena jenuh menghafal secara terus menerus karena bacaan Shalat ini kan banyak ya dan menggunakan tulisan arab jadi anak menjadi cepat jenuh dalam menghafal” (Wawancara 8 Agustus 2024).

Senada dengan pendapat ustadzah bu Laela Musyarofah, ustadzah bu Dewi Rofiqoh, S.Pd.I (Ustadzah

TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang) menambahkan bahwa:

“tidak hanya *kondisi* anak yang beragam saja kondisi dari keluarga terutama dari orang tua yang memang tidak bisa mengajari anak karena berbagai aktor salah satunya pendidikan yang rendah dan tidak tau bagaimana cara menagjari anaknya dan kesibukan orangtua dalam bekerja juga mempengaruhi hafalan anak karena orang tua tidak mempunyai waktu yang cukup untuk mengajari anajnya dirumah mennjadikan orang tua menitipkan anaknya di TPQ karena agar anak anak ada yang mengajari “(Wawancara 8 Agustus 2024).

Ustadzah bu mariah (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang) mengatakan bahwa:

“kadang anak kalo sedang dijelakan itu suka ngobrol dengan teman dan kadang ngelamun, anak tidak fokus kalo pas menghafal kalau pas lagi baca bareng-bareng itu ada anak yang cuma diem tidak mengikuti”(Wawancara 8 Agustus 2024).

4.2 Pembahasan

Setelah memperoleh data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi maka peneliti dapat menganalisa dalam bentuk deskriptif dengan menemukan fakta-fakta dari rumusan masalah dengan melihat pada landasan teori yang telah ada, maka akan dapat hasil penulisan yanag dapat diuraikan secara deskriptif. Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ustad dan Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang mengenai Implementasi Metode *Drill* Dalam Meningkatkan

Hafalan Bacaan Shalat Pada Anak Di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang sebagai Berikut:

4.2.1 Praktek Metode Drill Pada Anak TPQ Ar-Rahman

Klidang Wetan Batang

Pada langkah ini, hal yang dijalani periset pada penerapan kegiatan ini merupakan periset bertindak selaku pengamat apa yang dijalani guru buat memelopori aktivitas dengan menolong mengkondisikan biar baik serta membantu, akibatnya anak tepat- tepat sedia buat menerima materi pelajaran. Selaku tindakan pangkal dalam cara pengajian pengkajian terlebih lampau guru menjelaskan garis besar materi pelajaran yang akan diserahkan dengan cara pendek, selanjutnya dilanjutkan dengan inti pengajian pengkajian adalah perihal Ibadah Sholat yang dijalani dengan pameran serta selanjutnya diiringi oleh anak didik. (Nur dkk., 2023:394–395)

4.2.2 Upaya meningkatkan hafalan bacaan Shalat Pada Anak TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang

Media gambar Gambar merupakan media pembelajaran berbasis visual. Telah diketahui bahwa media berbasis visual seperti gambar dapat memudahkan pemahaman terhadap suatu materi pelajaran yang rumit atau kompleks. Media gambar dapat menyuguhkan elaborasi yang menarik tentang struktur atau organisasi suatu hal, sehingga juga memperkuat ingatan. Media

gambar dapat menumbuhkan minat siswa dan memperjelas hubungan antara isi materi pembelajaran dengan dunia nyata. Untuk memperoleh kemanfaatan yang sebesar-besarnya pada penggunaan media gambar dalam pembelajaran ini, maka ia haruslah dirancang dengan sebaik-baiknya (Primaningtyas, 2018:48).

Secara umum poster memiliki kegunaan yaitu sebagai motivasi siswa, menjadi pendorong dan menjadi kan anak semangat untuk belajar, pengamalan kreatif melalui poster kegiatan menjadi lebih kreatif untuk membuat ide, cerita, karangan dari sebuah poster yang di pajang. Dalam penggunaan poster gambar perlu di perhatikan dan di sesuaikan dengan tujuan dari pembelajaran. Jika hal tersebut diabaikan maka media yang digunakan justru akan menghambat proses belajar mengajar (Susanti dkk., 2022:38)

4.2.3 Implementasi Metode Drill Dalam Upaya Meningkatkan Hafalan Bacaan Shalat Pada Anak di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang

a. Fasilitas sarana dan prasarana

Fasilitas sarana dan prasarana yang memadahi sangat penting untuk disiapkan dalam menggunakan metode *Drill* dengan mempersiapkan alat tulis, dan buku bacaan Shalat dan alat peraga agar anak-anak bisa lebih

paham serta jelas pada waktu pembelajaran. Hal tersebut seperti yang sudah di katakan oleh ustadzah bu Dewi Rofiqoh, S.Pd.I (wawancara, 8 Agustus 2024)

Data diatas relevan dengan teori Akhmad Rudin dkk bahwa fasilitas sarana dan prasarana banyak mempengaruhi belajar siswa, siswa dapat lebih semangat dalam belajar jika fasilitasnya lebih memadai (Rudin dkk., 2024:1926). Untuk menunjang pendidikan adalah sarana prasarana sarana dan prasarana dalam pendidikan merupakan alat atau pelengkap dalam setiap proses pembelajaran. Yang di siapkan sebelum mulainya pembelajarana seperti menyiapkan buku, alat tulis serta alat peraga (Septian dkk., 2019:417)

b. Pelaksanaan

1) Tahap pendahuluan

Tahap pendahuluan ini berdasarkan dari hasil wawancara dengan ustadzah bu Dewi Rofiqoh, S.Pd.I (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang) yaitu mengucapkan salam, memulai berdoa'a terus mengecek kehadiran anak-anak dengan absensi dan menanyakan kabar anak-anak hari ini agar mereka termotivasi jadi semangat untuk belajar (wawancara, 10 Agustus 2024).

Bahwa data tersebut relevan dengan teori yang dikatakan Azizah dkk, yakni kegiatan awal yaitu pendahuluan yang mana tahapan ini meliputi menyapa siswa menanyakan kabar, absensi kehadiran serta berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai (Azizah & Sani Nurul, 2022:43)

2) Tahap Kegiatan Inti

Tahap kegiatan inti berdasarkan dari hasil wawancara dengan ustazah bu Fitri Amelia, S.Pd (Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang) yaitu pertama dilakukan yaitu dengan mengarahkan anak untuk membuka buku bacaan Shalat yang telah ditentukan oleh ustad dan ustazah lalu menjelaskan tentang materi tersebut dan membacanya bersama sama anak menirukan yang saya baca secara berulang, kemudian saya kelompokkan anak sesuai letak duduk mereka kemudian saya mengetes hafalan anak dengan mempersilahkan kelompok sesuai tempat duduknya untuk membaca bacaan Shalat yang tadi sudah dibaca bersama sama sampai kelompok terakhir, mengetes seperti ini itu juga efektif karena kita tau mana anak yang belum bisa dan belum lancar dalam membaca dan menghafal

bacaan bacaan Shalat tersebut. Setelah itu baru mereka diminta untuk menyetorkan hafalan maju satu per satu sesuai nomor absen (wawancara, 11 Agustus 2024).

Hal tersebut sesuai dengan teori Rusman yakni guru memberitahukan kepada siswa apa yang akan di bahas pada materi hari ini dan guru menyampaikan apa saja kegiatan yang akan dilakukan hari ini kepada siswa supaya siswa tahu kegiatan yang akan dijalani oleh siswa (Rusman, 2017:372)

Pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran anak apa yang ustadzah baca kemudian mengulanginya beberapa kali, lalu mengetes hafafalan anak dengan sesuai tempat duduk anak. Hal ini senada dengan teori yang digunakan yaitu metode *Drill* yang mana metode ini mengarahkan anak untuk menghafal dan latihan dengan tetap memperhatikan perbedaan kemampuan anak tersebut. Seperti prinsip yang digunakan dalam penerapan metode *Drill* yaitu dengan mengawali dari hal yang mudah, pendidik memulai dengan contoh ataupun ilustrasi, aktivitas dilaksanakan secara berulang- ulang, dan mengulangi bagian yang sukar

itu sampai anak bisa, serta mempertimbangkan perbedaan kemampuan anak tersebut (Van Harling dkk., 2023:20)

3) Tahap Penutup

Pada tahap penutup anak sudah selesai dalam pembelajarannya kemudian ustad dan ustazah menutup dengan berdoa bersama sebelum pulang dan mengucapkan salam penutup.

c. Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian pertimbangan mengenai kualitas yang diukur yang dilakukan secara berkelanjutan dan sistematis (ismail Muhammad, 2023:5). Evaluasi digunakan untuk menentukan nilai yang mengandung subjektif evaluasi ini memerlukan hasil penilaian seperti kemampuan, sikap, dan kreatifiitas dan kegiatan evaluasi memiliki prosedur yang berurutan seperti pengukuran, penilaian, dan evaluasi (Febriana, 2021: 7). Evaluasi adalah kegiatan pengukuran, penilaian, analisis yang bersifat komprehensif guna mengelompokkan kemampuan dan tingkat keberhasilanpeserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran(Suyadi, 2021: 8).

d. Terdapat Faktor pendukung

1) Ustad dan ustadzah

Guru merupakan kunci dari keberhasilan siswa dan apabila guru yang rajin menemani siswa membimbing dan mengajarkan siswa maka kemungkinan besar yang akan terjadi adalah siswanya akan lebih rajin untuk belajar, karena guru seorang motivator bagi siswa dan teladan yang baik untuk siswa (Hidayati dkk., 2024:63).

2) Orang tua

Interaksi antara orang tua dan anak, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial dan budaya, membentuk fondasi yang kuat bagi perkembangan kognitif dan emosional anak. Pekerjaan orangtua tidak hanya memengaruhi kondisi ekonomi keluarga, tetapi juga dapat memengaruhi waktu yang dapat mereka luangkan bersama anak, serta nilai-nilai yang mereka tanamkan. Hal ini, pada gilirannya, akan berdampak pada motivasi belajar anak dan kemampuannya untuk menghadapi tantangan akademik, begitu juga dengan pekerjaan dan pendidikan orangtua juga akan memberi pengaruh dan cara mendidik yang berbeda misalnya saja pola asuh orangtua petani dengan pedagang dan pola asuh orangtua berpendidikan rendah dengan orang tua berpendidikan tinggi ini menjadi pengaruh bagi anak (Noviani Cahya & Fauzi, 2022:12–13)

Banyak hal yang bisa mempengaruhi semangat belajar anak, salah satunya yang paling penting adalah dukungan orangtua

tetapi meskipun pengaruh orangtua sangat besar tidak semua orangtua sadar betapa penting peran mereka dalam membangkitkan semangat belajar anak. Dukungan orangtua di rumah sangat berpengaruh pada semangat belajar anak di sekolah (Sulistiani, 2023:2–3).

3) Fasilitas sarana dan prasarana

Fasilitas sarana dan prasarana ini berfungsi secara langsung ataupun tidak langsung yang mana yang berfungsi secara tidak langsung yaitu seperti meja kursi rak papan tulis serta buku. Dan yang berfungsi secara langsung yaitu seperti alat peraga dan media pembelajaran (Arum, 2024:9).

Karena sarana dan prasarana merupakan perlengkapan yang dibutuhkan oleh sekolah agar tujuan pendidikan berjalan dengan baik (Mahmuda, 2023:14)

4) Motivasi anak

Siswa dapat memiliki ilmu pengetahuan yang mendalam serta dapat menanamkan dalam diri anak belajar secara rutin dan disiplin (Hamzah, 2020:221)

e. Faktor penghambat

1) Latar belakang keluarga anak

Latar belakang anak ini sangat berbeda beda terutama dari orangtua yang mendukung belajar anak dan yang kurang mendukung belajar anak karna berbagai faktor yaitu orangtua

sinuk dengan urusannya sendiri dan bekerja sehingga tidak ada waktu untuk menemani anak belajar. hal ini dapat dijelaskan pada teori sebagai berikut.

Keluarga atau orangtua yang mendukung anak dalam belajar dan memotivasi anak akan menghasilkan anak yang dapat mencapai prestasi akademik yang tinggi dan merangsang ingin tau yang lebih dalam (Kusumawati dkk., 2023:144)

Banyak juga orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya hingga tidak ada waktu untuk anaknya dan memasrahkan ke orang lain untuk membantu anak dalam belajar (Parengkuan dkk., 2010 : 2)

Memang masih ada orangtua yang belum bisa mendampingi anaknya hanya untuk belajar karena kebanyakan orangtua di Desa Klidang Wetan ini bekerja sebagai nelayan, membuat jaring yang di biasa di kenal dengan ama “Njore” serta bekerja sebagai memfilet ikan dan jualan ikan, hal itu yang membuat orangtua kurang memperhatikan belajar anaknya karena bekerja dari pagi hingga sore hari dan cenderung orangtua hanya menitipkan anak mereka di guru ngaji serta di TPQ saja. Hal ini sangat berpengaruh bagi keerdasan anak menjadikan orangtua tidak tahu bagaimana perkembangan belajar anak sampai mana dan orangtua yang sibuk dalam

bekerja ini menjadi faktor yang dapat menghambat anak pada kecerdasannya.

2) Kondisi anak

Kemalasan memang sering terjadi pada anak yang mana hal ini dapat berpengaruh pada anak seperti sulitnya konsentrasi serta sulit memngingat materi Siswa seringkali menghadapi berbagai kendala dalam belajar yang saling berkaitan. Salah satu contoh hambatan belajar adalah ketidakhadiran siswa di kelas, kurangnya motivasi belajar, atau kesulitan memahami materi pelajaran, seperti yang dijelaskan oleh Slameto dalam buku yang berjudul “Pengantar Bimbingan dan Konseling Belajar”. Slameto mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi dua kelompok utama.

- a) faktor internal seperti kesehatan, kemampuan kognitif, minat, dan motivasi pribadi dapat mempengaruhi proses belajar.
- b) Kedua, faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat juga berperan penting (Ellis dkk., 2024:100–102)

Dan terkadang juga anak merasa bosan karena anak hanya fokus untuk menghafal bacaan Shalat yang di ulang-ulang, dan itu dapat menjadi faktor pengahmbat dalam hafalan bacaan Shalat tersebut.

3) Keterbatasan Waktu

Waktu yang terbatas ini menjadi faktor penghambat karena hafalan itu sendiri membutuhkan waktu yang cukup lama apalagi dengan tulisan arab yang cukup susah untuk dihafalkan. Serta penyampaian materi yang lama dapat berpengaruh pada hafalan karena kalau penyampaian materi lama waktu hafalan akan sedikit karena jam pelajaran yang terbatas dan pada waktu itu juga semua anak harus menyetorkan hafalan juga jadi waktu yang terbatas juga menjadi faktor yang menghambat hafalan.

4) Lokasi

Lokasi TPQ Ar-Rahman yang lokasinya dekat dengan jalan desa yang menjadi jalur utama masyarakat lewati dan ramai kendaraan menjadi faktor penghambat hafalan karena anak menjadi tidak fokus dalam menghafal, karena menghafal membutuhkan kondisi yang kondusif

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan wawancara dan observasi tentang Implementasi Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Hafalan Bacaan Shalat Pada Anak di TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Praktek Metode Drill Pada Anak TPQ Ar-Rahman Klidang

Wetan Batang rangkaian yang pertama mempersiapkan perangkat mengajar, kedua mempersiapkan bahan ajar, ketiga mempersiapkan alat peraga, keempat membagi waktu belajar Dengan adanya rangkaian tersebut akan lebih mudah dalam mempraktekkan metode Drill tersebut.

5.1.2 Upaya meningkatkan hafalan bacaan Shalat Pada Anak TPQ Ar-

Rahman Klidang Wetan Batang menggunakan media poster gamabr guna menunjang hafalan bacaan shalat pada anak karena dengan poster dapat meminimalisir rasa kebosanan Secara umum poster memiliki kegunaan yaitu sebagai motivasi siswa, menjadi pendorong dan menjadi kan anak semangat untuk belajar, pengamalan kreatif melalui poster kegiatan menjadi lebih kreatif untuk membuat ide, cerita, karangan dari sebuah poster yag di pajang.

5.1.3 Implementasi Metode Drill Dalam Meningkatkan Hafalan Bacaan Shalat Pada Anak di Desa Klidang Wetan Batang diawali dengan perencanaan, pelaksanaan dan penutup. Dalam tahap pendahuluan guru mengucapkan salam dan doa bersama serta absensi, lalu kegiatan inti mulai dengan menggunakan metode drill yang mana pembelajarannya dibaca bersama kemudian setor hafalan kepada ustad atau ustadzah, tahap penutup yaitu ustad ustadzah menutup pembelajaran dengan membaca doa sebelum pulang serta mengucapkan salam. Faktor pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Drill Dalam Meningkatkan Hafalan Bacaan Shalat Pada Anak di Desa Klidang Wetan Batang. Beberapa faktor pendukung dan penghambat yaitu faktor pendukung guru serta orang tua karena yang selalu memotivasi, membimbing dan mengajari. Faktor penghambat yaitu anak yang belum lancar membaca tulisan arab, keterbatasan waktu pembelajaran dan latar belakang dari keluarga anak.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi ustad dan Ustadzah TPQ Ar-Rahman Klidang Wetan Batang Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan mengenai metode baru dalam meningkatkan hafalan Bacaan Shalat pada anak

5.2.2 Bagi orang tua hendaknya lebih memperhatikan perkembangan belajar anak di sekolah maupun di rumah, pekerjaan memanglah penting untuk menstabilkan perekonomian tetapi luangkanlah sedikit waktu untuk menemani anak belajar dan jangan hanya memasrahkan anak kepada pendidik di sekolah karena anak merupakan tanggung jawab orang tua

5.2.3 Bagi anak TPQ Ar-Rahman hendaknya bersungguh sungguh dalam meningkatkan hafalan bacaan Shalat karena akan berguna dimasa yang akan mendatag

5.2.4 Bagi Peneliti hendaknya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dan dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya untuk mendapatkan data yang lebih dalam mengenai Implementasi Metode *drill* Dalam Meningkatkan Hafalan Bacaan Shalat Pada Anak di Desa Klidang Wetan Batang

DAFTAR PUSTAKA

- Abduloh, dkk. (2022). *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. uwais inspirasi indonesia.
- Abdussamad, Z., & Rapanna, P. (2021). *Metode Penulisan Kualitatif*. CV. Syakir Media Press
- Amane, dkk. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif: Perspektif bidang ilmu Sosial*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. 89
- Amin, & Linda Yurike Susan Sumendap. (2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Pusat Penerbitan LPPM.
- Amirudin, (2023). *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran PAI*. Grup Penerbitan CV Budi Utama
- AP, Jufri. dkk. (2023). *Strategi Pembelajaran: Menggali Potensi Belajar Melalui Model, Pendekatan, dan Metode yang Efektif*. Ananta Vidya. 40
- Arum, W. S. A. (2024). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*.
- Aqib, Z., & Murtadlo, A. (2022). *A-Z Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif: Untuk Guru, Dosen, dan Mahasiswa*. Penerbit Andi. 98
- Aziz, S., & Lisnawati, S. (2022). Peran guru dalam implementasi manajemen kelas SMP di pondok pesantren. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 3(1), 33. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v3i1.5677>
- Azizah, & Sani Nurul, K. (2022). *Buku Panduan Model Pembelajaran Nobangan*. GUEPEDIA.
- Ellis, Fathoni, dkk. (2024). *Pengantar Bimbingan dan Konseling Belajar*. CV. Gita Lentera. 100-102
- Sulastri, Eti . (2019). *9 Aplikasi Metode Pembelajaran*. GUEPEDIA. 27
- Fatinia, D., Rukajar, A., & Ramadhani, K. (2022b). *Peranan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Oemahaman Pada Anak Mengenai Pentingnya Ibadah Shalat Berjamaah*. 4(3), 656–669. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i3.1951>
- Fatmasari, Fitriyah, (2018). *Ketrampilan Membaca*. Bangkatan: STKIP PGRI Bangkalan.
- Firdianti, A. (2018). *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. 19.

- Fitria, R. widiyani, Lestari ninik sri, Utama, Anisah hastin umi, Siahaan, Islamiati, Astiti, Hikmah, Fasa, & Sutiksno. (n.d.). *Metode Penelitian Kualitatif*. Zahir Publishing. 40-41.
- Febriana, R. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Hamzah. (2020). *Kurikulum Dan Pembelajaran : Panduan Lengkap bagi Guru Profesional*. CV. Pila
- Hidayati, E., sdila A, J., Sanger Christina, T., Ndraha, A., & Nehe, R. (2024). *Membangun Generasi Berkarakter Melalui Integrasi Teknologi Dalam Pendidikan*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT.
- Holifit, dkk. (2022). Implementasi Program Pembinaan Ibadah Shalat Bagi Anak-Anak Sukamulya Kelurahan Tangkiling. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 57–63. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v3i2.64>
- Indra, H. (2018). Metodologi Penulisan TKQ/TPQ. *Ta'dibuna: jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 137. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v7i2.1413>
- ismail Muhammad, I. (2023). *PENGANTAR PENDIDIKAN*. CV Rey Media Grafika.
- Iwan Hermawan, S. A. M. P. I. (2019). *Metodologi Penulisan Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.
- Juanda, Idham. (2021). Peranan Orang Tua Dalam Membiasakan Pengamalan Ibadah Shalat Anak. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1, 105–126. <https://doi.org/10.58561/jkpi.v1i1.9>
- Khaerunnisa. (2023). *Menyelami Dunia Sastra Anak*. Penerbit K-Media.
- Khorida Filasofa, L. M. (2021). Pendidikan Ibadah shalat anak usia dini pada era modern. 2(1), 79–84. <https://doi.org/10.26555/jiei.v2i1.3894>
- Kusumawati, I., Nana Lestari, C., Sihombing, C., Purnawanti, F., Soemarsono, Kamadi, Latuheru, R. V., & Hanafi, S. (2023). *PENGANTAR PENDIDIKAN*. CV Rey Media Grafika.
- Kinanti, G. A. (2023a). Teknik Pengenalan Bacaan dan Gerakan Shalat pada Anak. 05(03), 7406–7417. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1531>
- Kinanti, G. A. (2023b). Teknik Pengenalan Bacaan dan Gerakan Shalat pada Anak. 05(03), 7406–7417. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1531>
- Kosim, A. (2022). Bacaan-Bacaan dalam Shalat. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3(1), 33–62. <https://doi.org/10.52593/klm.03.1.03>

- Lahay, dkk. (2023). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Quran pada Anak Melalui TPQ Al-Khairat di Desa Wonggarasi Barat Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato. *Student Journal of Community Empowerment (SJCE)*, 2, 25–39. <https://doi.org/10.37411/sjce.v2i2.1955>
- Laily, Nurmalia, (2023). *Bahasa dan Sastra di Sekolah Dasar*. Uwais Inspirasi Indonesia
- Lestiana, M. (2019). *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Menghafal Bacaan Shalat Pada Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (Mim) Keban Agung Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan* Skripsi
- Majid, A. (2017). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Penerbit Aksara Timur.105
- Nurul Wathoni, L. N. (2020). *Pendidikan Islam anak usia dini : pendidikan Islam dalam menyikapi kontroversi belajar membaca pada anak usia dini*. Sanabil. 43
- Lestari, T. (2008). Strategi Penyandian Metode Stories dan Lokasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Anak. 1–6. <https://doi.org/10.17509/cd.v8i2.10539>
- Luviadi, A. (2019). Urgensi Penerapan Nilai nilai Keimanan untuk Meningkatkan Akhlak Mulia pada Anak. *Ta'lim*, 1(1), 49–60. <https://doi.org/10.36269/tlm.v1i1.84>
- Mahmuda, A. R. (2023). *Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Penerbit NEM.
- M. Khalilurrahman Al-Mahfani, dkk. (2016). *Kitab Lengkap Panduan Shalat*. WahyuQolbu.
- Mahfud, R. (2023). *Mimbar Agama Islam*. PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers.
- Mamik. (2015.). *Metodologi Kualitatif*. Zifatama Jawa.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan MAasyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. California: SAGE Publications.
- Muslih, M., Wafa, A., Nurchamid, S., Nadiyah, K., Anam, M. S., Fauzan, A., Ariwibowo, Y. S., & Farid, M. (2021). *Inovasi Pendidikan dan Praktik*

Pembelajaran Kreatif. PT. Nasya Expanding Management

- Mustofa, a., & Ishak. (2017). Urgensi Pendidikan shalat Pada Anak Dalam Keluarga; Studi Analisis Hadith Tentang Hukuman Bagi Anak Tidak Shalat. *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 2-32. <https://doi.org/10.52431/murobbi.v1i1.92>
- Najmah, L., & Muliati, I. (2024). *Upaya Wali Kelas dalam Menerapkan Aturan Kedisiplinan Ibadah Shalat di Kelas V*. 4(2), 97–108. <https://doi.org/10.24036/annuha.v4i2.466>
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penulisan Sosial*. Media Sahabat Cendekia
- Nuryati, N., Masliati, T., & Juhariah, J. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Bacaan Shalat Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Raudhah*, 10(2), 84–95. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v10i2.2038>
- Noviani Cahya, M., & Fauzi, A. (2022). Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Dilihat Dari Pola Asuh Orangtua. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(1), 1349–1358. <https://doi.org/10.30829/alirsyad.v13i1.11800>
- Nuramini, dkk (2024). *Metode Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. 20.
- Nuramini, dkk. (2024). *Metode Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka*. PT. Sonpedia Publishing . 19
- Nur Amini, & Naimah, N. (2020). Faktor Hereditas Dalam Mempengaruhi Perkembangan Intelligensi Anak Usia Dini. *Jurnal Buah Hati*, 7(2), 108–124. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v7i2.1162>
- Nur, dkk. (2023). *Penerapan Metode Drill pada Praktek Ibadah untuk Anak Usia Dini di RA Darussalam Huta Siantar*. 3(1), 389–398. <https://doi.org/10.56874/tila.v3i1.1356>
- Ovan, S. P. M. P. (2022). *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Prenada Media. 40.
- Parengkuan, E., Sriwijono, A., & Tumewu, B. (2010). *TALKinc Points for Parents*. PT Gramedia Pustaka
- Primaningtyas, M. (2018). Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Ihtimam*, 1(1), 48. <https://doi.org/10.36668/jih.v1i1.156>
- Rahayu, S., Andrianto, R., & Harahap, A. (2024). *MEDIA PEMBELAJARAN Konsep Dasar, Teknologi dan Implementasi Dalam Model Pembelajaran*. umsu press. 118

- Rahmi, S. (2022). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Pada Anak. *Azkiya: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 19(2), 180-193. <https://doi.org/10.58645/jurnalazkia.v17i1.179>
- Rangkuti, C., Ependi, R., Amin, N., Efitra, E., & Gustiani, W. (n.d.).(2023). *Mengembangkan Metode Menghafal Al-qir'an: Pendekatan Kecerdasan Majemuk*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Rena, Mahda Rena Mutuanisa. 2021. "Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Mengembangkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di TPA Nurul Huda Parigi Baru Kecamatan Pondok Aren Tangerang Selatan" *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2021.
- Rosyad, A. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(2), 173-190. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>
- Rudin, A., Kusrina, T., & Apriani Fr, D. (2024). Pengaruh Sarana Prasarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal. *Journal of Education Research*, 5(2), 1925–1930. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1093>
- Rusman, M. P. (2017). *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media.
- Sahara, S., Hardi, V. A., & Fauziddin, M. (2020). Upaya Meningkatkan Hafalan Bacaan Dan Gerakan Shalat Dengan Media Audio Visual (Video) Pada Anak Usia Dini Di Desa Gerbang Sari, Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. *Journal on Teacher Education*, 2(1), 137–145.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT Kanisius. 96
- Septian, H., Risnawati, & Rahmadani, A. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), <https://doi.org/10.31849/niara.v17i2.20442>
- Shaleh al-j'fari, S. (2007). *The Miracle of Shalat: Dahsyatnya Shalat*. Gema Insani.
- Saputri, Novianti, R., & Febrialismanto, F. (2022). Pengembangan Media Puzzle Shalat Edukatif dalam Meningkatkan Kemampuan Ibadah Shalat Anak Usia 5-6 Tahun. *Journal of Education Research*, 2(1), 26–36. <https://doi.org/10.37985/jer.v2i1.43>

- S Aji Indianto. (2017). *Tangkas Menghafal Pelajaran dan Mempertajam Ingatan*. Yogyakarta: Saufa.
- Sulistiani, R. (2023). *Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar Melalui Peran Orang Tua yang Aktif*. 1–5. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/xv8ye>
- Sumanty, R. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Drill. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 4(3), 819–836. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v4i3.114>
- Sumiyanti. (2020). Penggunaan Media Karaoke Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Bacaan Shalat Pada Siswa Tunagrahita Ringan. *SPECIAL : Special and Inclusive Education Journal*, 1(2), 106–113. <https://doi.org/10.36456/>
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). Keabsahan data. *INA-Rxiv papers*, 1–22. <https://doi.org/10.31227/osf.io/3w6qs>
- Suyadi. (2021). *Konsep Dasar EVALUASI PEMBELAJARAN*. Zifatama Jawara.
- Susanti, dkk. (2022). *Desain Media Pembelajaran SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.38
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penulisan*. Literasi Media Publishing.
- Tahir, R., Anggraeni, A. F., Thamrin, S., Yulianti, M. L., Lestari, W., Wahidah, A. N., Hidayah, A. J., Sa'dianoor, S., Pranata, A., & Sar, N. (2023). *Metodologi Penulisan : Teori, Masalah dan Kebijakan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Tawakkal, & Rohman. (2022). *Metode Penulisan Kualitatif: Penerapan pada Kajian Politik Pemerintahan*. Universitas Brawijaya Press.
- Umah, M. (2016). *Peran Guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal bacaan sholat anak usia dini di TPA al-barokah desa putat kecamatan geger kabupaten madiun*. July, 1–23.
- Ummairoh, Azhariyah, & Triwusudaningsih. (2023). Sejarah Pengertian Psikologi Perkembangan dan Teori Perkembangan Anak. *BAHTSUNA:Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*,5(2), 106-119. <https://doi.org/10.55210/bahtsuna.v5i2.296>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan anak, Pub. L. No. 23, 5 11 (2002).

- Untung, M. S. (2019). *Metodologi Penulisan Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial*. (A. Ta'rifin, Ed.) Yogyakarta: Litera.
- Untung, M. S. (2019). *Metodologi Penulisan Teori Dan Praktik Riset Pendidikan Dan Sosial*. (A. Ta'rifin, Ed.) Yogyakarta: Litera.
- Harling, Van, dkk. (2023). *Desain Pendidikan dan Pembelajaran Transformatif Konsep dan Implementasi di Sekolah Dasar*. Pustaka Peradaban.20
- Windariyah, (2018). Kebertahanan Metode Hafalan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1(2), 309–324. <https://doi.org/10.52166/talim.v1i2.954>
- Yuliah, E. (2020). Implementasi Kebijakan Pendidikan The Implementation of Educational Policies. *Jurnal at-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, 30(20), 129-153. <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i2.58ft14>
- Yulinar, (2022). Sosialisasi Pentingnya Menjalankan Ibadah Shalat Dan Puasa Sebagai Upaya Meningkatkan Kesehatan Secara Fisik Dan Psikis. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 1672. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.11078>
- Zulfahmi, A Gani, S., & Hidayati, F. (2022). Efektifitas Penggunaan Metode Drill. *Genderang Asa: Journal Of Primary Education*, 3(1), 79-90. <https://doi.org/10.47766/ga.v3i1.492>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Identitas**

Nama : Rizqi Dwi Nugraheni
TTL : Batang, 30 Mei 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. KKO Harun Klidang Wetan Batang
Telepon : 085796352260
Email : Rizqidwinugraheni30@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD : SD N Karangasem 02 Batang
SMP : SMP N 05 Batang
MA : MA Negeri Batang
Perguruan Tinggi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Riwayat Keluarga

Nama Ayah : Suroso
Nama Ibu : Muawanah
Pekerjaan Ayah : Buruh
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. KKO Harun Klidang Wetan Batang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : RIZQI DWI NUGRAHENI
NIM : 2120249
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : rizqidwinugraheni30@gmail.com
No. Hp : 085796352260

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**IMPLEMENTASI METODE *DRILL* DALAM MENINGKATKAN
HAFALAN BACAAN SHALAT PADA ANAK DI TPQ AR-RAHMAN
KLIDANG WETAN BATANG**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 8 November 2024



(RIZQI DWI NUGRAHENI)

nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD